



RIP

RENCANA INDUK PENELITIAN

**TAHUN
2021 - 2025**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN**

Rencana Induk Penelitian 2021-2025 POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

Tim Penyusun :

Dr. H.Mahpolah.,M.Kes
Dr. Bahrul Ilmi, S.Pd.,M.Kes
Dr. Junaidi, SKM.,M.S
Dr. H.Irfa I, S.ST,MT
Dr. Mahdalena, S.Pd., M.Kes
Zulfiana Dewi, SKM.,MP
Sulaiman Hamzani, ST, M.T
Hammad, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Yuniarti, SKM,MPH
Fathurrahman, SKM, M.Kes
Dinna Rakhmina, S.Si, M.Sc
Rasuna Ulfah, SST.,M.Kes
Tut Barkinah, S.Si.T.,M.Pd
Fahmi Bin Said, S.Si.T.,M.Pd
Leka Lutpiatina, S.KM.,M.Si
Syamsul Firdaus, S.Kp., M.Kes
Isnawati, SKM.,M.Kes
Dra. Nurlailah, Apt., Msi
Nurhamidi, SKM.,M.Kes
Darmayanti, S.Si.T.,M.Kes
Drg. Naning Kisworo Utami, M.Kes

Desain Sampul:

Hijrah Fahrian

Penerbit:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Redaksi :

Jalan Haji Cokrokusumo No. 1A Banjarbaru Selatan 70714

Email : penelitian.poltekkes@gmail.com

Cetakan Pertama, Mei 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga tersusunnya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021-2025. Penyusunan RIP tersebut sebagai bagian implementasi kebijakan Kemenristekdikti untuk melakukan penguatan penelitian dan publikasi ilmiah di setiap perguruan tinggi yang berorientasi kepada pengembangan keunggulan penelitian yang mencari ciri khas suatu perguruan tinggi dan pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan nilai ekonomi dan pembangunan karakter bangsa.

Rencana Induk Penelitian (RIP) disusun Berdasarkan dokumen rencana strategis dan Statuta Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021-2025. Melalui kajian secara mendalam berbagai indikator dan variabel yang berkaitan dengan pengembangan keunggulan penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan menggunakan analisis SWOT meliputi tiga aspek utama, yaitu: (1) organisasi pelaksanaan penelitian, (2) infrastruktur penelitian dan sumberdaya, dan (3) perkembangan penelitian tahun terakhir.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2021-2025 ini menjadi acuan utama bagi segenap Pimpinan di Poltekkes Kemenkes dalam mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan program dan kegiatan penelitian yang direncanakan. RIP ini ditujukan bagi segenap civitas akademika Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa/mahasiswi, maka RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2021-2025 ini menjadi pedoman dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan khususnya dharma penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim yang telah bekerja keras menyusun RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Kami berharap semoga Rencana Induk Penelitian yang telah disusun dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Banjarmasin, 11 Januari 2021

Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin



Dr. H. Mahpolah., M.Kes

NIP. 196310161988031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	8
A. Kondisi Saat ini.....	9
1. Tenaga Peneliti dan Penelitian	9
2. Dana	9
3. Publikasi Ilmiah	10
4. Analisis TOWS.....	10
B. Posisi Kelembagaan.....	14
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN	17
A. Konsep Rencana Induk Penelitian (RIP)	17
1. Pengertian RIP.....	17
2. Tujuan RIP	17
B. Visi dan Misi.....	19
C. Strategi.....	20
D. Tujuan Strategis	21
E. Sasaran Strategis.....	22

F. Kebijakan Dasar	23
G. Peta Strategis.....	24
H. Rencana Aksi Strategis	27
I. Kondisi Lima Tahun Kedepan.....	38
J. Indikator Kinerja Strategis.....	40
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN UNGGULAN POLTEKKES BANJARMASIN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Fokus dan Prioritas Penelitian	42
C. Tema Penelitian Unggulan	42
D. Pohon Penelitian	45
E. Fokus Topik Penelitian Tiap Bidang Kajian.....	46
1. Penelitian unggulan Jurusan Kesehatan Lingkungan	46
2. Penelitian Unggulan Jurusan Keperawatan.....	50
3. Penelitian Unggulan Jurusan Kebidanan.....	55
4. Penelitian Unggulan Jurusan Gizi.....	65
5. Penelitian unggulan Jurusan Analisis Kesehatan.....	73
6. Penelitian unggulan Jurusan Keperawatan Gigi	79
BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN	82
A. Rencana Pendanaan Penelitian	82
B. Program Penelitian	82
C. Pelaksanaan Program.....	85
D. Tindak Lanjut	90
BAB VI PENUTUP	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Landasan Pengembangan RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.....	8
Gambar 2.2 Diagram Analisis TOWS	15
Gambar 3.1 Konsep RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021-2025.....	18
Gambar 3.2 Peta Strategis Penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	26
Gambar 4.1 Konsep Tema RIP Poltekkes Banjarmasin Tahun 2021-2025.....	43
Gambar 4.2 Pohon Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021-2025...	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kualifikasi Pendidikan Dosen dan Tenaga Kependidikan	9
Tabel 2.2. Sumber Dana Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2016 -2020	9
Tabel 2.3 Publikasi Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021	10
Tabel 3.1. Kualifikasi Pendidikan Dosen dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021-2025.....	38
Tabel 3.2. Sumber Dana Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2016 -2020	39
Tabel 3.3 Publikasi Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021	39
Tabel 5.1 Skema Program Penelitian Tahun 2021-2025	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satu bagiannya adalah penelitian, hal ini tertuang pada Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari desentralisasi penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi, hal ini berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020 pasal 52 dan 53.

Mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 4 tahun (Tahun 2021-2025). RIP merupakan pedoman dan arah dalam perencanaan dan implementasi penelitian yang bersifat komprehensif dan terintegrasi pada tingkat Institusi dalam rangka realisasi visi dan pencapaian tujuan kegiatan Penelitian, Pendidikan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tingkat Institusi. RIP Penelitian 2021-2025 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Statuta, Renstra

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang terkait dengan penelitian. RIP ditujukan bagi Pusat PPM, dosen, calon dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk Penelitian Dasar (Keilmuan) dan Penelitian Terapan (Penyelesaian Masalah) dapat menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya di bidang kesehatan sesuai dengan Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin akan dijalankan secara bertahap dalam bentuk strategi sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan seluruh unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. *Road map* penelitian dalam RIP disusun berdasarkan pemetaan potensi institusi dan potensi penelitian yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam lima tahun terakhir (tahun 2016 sampai dengan tahun 2020). Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung penelitian di setiap Program Studi dengan mempertimbangkan (1) topik dan judul penelitian yang di danai baik dari internal maupun eksternal; (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia; (3) bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung; (4) sarana pendukung penelitian (laboratorium, lahan praktek dan pusat studi); dan (5) jumlah output dan outcomes penelitian. Prosedur pemetaan penelitian melibatkan pimpinan Program Studi dan Pusat Studi dengan mendata penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HaKI, teknologi tepat guna, proseding, buku ajar) dalam 4 tahun terakhir, mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Beberapa unggulan penelitian yang dominan secara kuantitas, kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk dijadikan program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Penelitian (RIP). Peta jalan (*Road Map*) penelitian yang disusun dalam Rencana Induk

Penelitian (RIP) diharapkan dapat menjadi panduan program penelitian yang dibutuhkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Dasar pemikiran pendirian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kebutuhan masyarakat di bidang pelayanan kesehatan juga semakin meningkat. Perkembangan tersebut berhubungan dengan orientasi pelayanan kesehatan secara umum dan khusus, maka perlu disiapkan upaya antara lain melalui peningkatan kualitas SDM yang bermutu, untuk itu diperlukan pendidikan yang profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yaitu Jenjang Pendidikan Tinggi Diploma (JPT-D). Tujuan Pendirian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang terampil, profesional dan bermutu dengan jumlah yang cukup dalam rangka menunjang upaya pelayanan kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin terletak di Propinsi Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan dikenal sebagai “Kota Seribu Sungai”, hal itu dikarenakan oleh jumlah sungai yang banyak di Kalimantan Selatan. Dari sungai tersebut, salah satu sungai yang terkenal adalah sungai Barito yang berada di hulu termasuk wilayah provinsi Kalimantan Tengah, tetapi sering dipakai untuk menamakan seluruh daerah aliran sungai ini hingga kemuaranya pada Laut Jawa di Kalimantan Selatan yang dinamakan Muara Banjar atau Kuala Banjar. Sungai Barito biasa digunakan untuk kegiatan jual beli pasar terapung. Selain itu, terdapat juga sungai Martapura yaitu anak Sungai Barito yang muaranya terletak di kota Banjarmasin dan di hulunya terdapat Kota Martapura ibu kota Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Kalimantan Selatan berada di bagian tenggara pulau Kalimantan, memiliki kawasan dataran rendah di bagian barat dan pantai timur, serta dataran tinggi yang dibentuk oleh Pegunungan Meratus di tengah. Kalimantan Selatan terdiri atas dua ciri geografi utama, yakni dataran rendah dan dataran tinggi yang memiliki keanekaragaman flora, fauna,

dan hasil sumber daya alam. Kawasan dataran rendah kebanyakan berupa lahan gambut hingga rawa-rawa sehingga kaya akan sumber keanekaragaman hayati satwa air tawar. Kawasan dataran tinggi sebagian masih merupakan hutan tropis alami dan dilindungi oleh pemerintah. Selain dataran, wilayah Kalimantan Selatan juga banyak dialiri sungai. Sungai tersebut antara lain Sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Riam Kanan, Sungai Riam Kiwa, Sungai Balangan, Sungai Batang Alai, Sungai Amandit, Sungai Tapin, Sungai Kintap, Sungai Batulicin, Sungai Sampanahan dan sebagainya. Umumnya sungai tersebut berpangkal pada pegunungan Meratus dan bermuara di Laut Jawa dan Selat Makasar. Berdasarkan geografis inilah maka penelitian pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin akan dilakukan di perairan sungai. Jenis penelitian yang akan direncanakan meliputi penelitian unggulan kesehatan lingkungan dalam penanganan lingkungan kesehatan terhadap pencegahan penyakit. Penelitian unggulan keperawatan berupa Keperawatan Masyarakat Perairan Sungai. Penelitian unggulan kebidanan dalam mengembangkan 6 (enam) bidang dalam kebidanan, yaitu Kehamilan, persalinan. Nifas, Bayi baru lahir, Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi pada masyarakat perairan sungai. Penelitian unggulan gizi dalam Mengatasi Masalah Gizi Berbasis Teknologi Pangan Dan Gizi di daerah perairan Sungai. Penelitian unggulan analisis kesehatan mengembangkan tiga isu pokok sebagai Riset Unggulan Institusi. Pertama, Diagnostik laboratorium penyakit berbasis daerah aliran sungai, kedua Perilaku dan pola hidup masyarakat daerah aliran sungai, ketiga Eksplorasi bahan alam lokal daerah aliran sungai. Penelitian unggulan keperawatan gigi adalah karies gigi dengan berbasis konsumsi air sungai.

Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian ditingkat Poltekkes yang dirangkum dalam Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop). Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan menjadi tolak ukur.

Penelitian unggulan yang diusulkan dalam RIP harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multi disiplin, dengan pentahapan merumuskan topik penelitian utama, kemudian dijabarkan menjadi sub topik penelitian dengan lintas multi disiplin.

Tujuan pembuatan RIP ini diharapkan dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian ditingkat Poltekkes, memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Penyusunan dokumen RIP didasarkan pada dokumen rencana strategis dan Statuta Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021-2025.

B. Landasan Hukum

Rencana Induk Penelitian tahun 2021 – 2025 memiliki landasan hukum berikut:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219)
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012

Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)

Pasal 4 Fungsi Perguruan Tinggi

- a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Pasal 5 Tujuan Perguruan Tinggi

- a. Berkembangnya Potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
 - b. Dihasilkannya Lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
 - c. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
 - d. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Penalaran dan Karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
5. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 6);
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 Tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional

7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007)
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759)
10. Permendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

**BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN**

Rencana Induk Penelitian sebagai acuan pengembangan penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, dikembangkan sejalan dengan Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang dituangkan secara bertahap berdasarkan prioritas setiap tahapannya, khususnya bidang penelitian.

Landasan pengembangan Rencana Induk Penelitian seperti terlihat pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1. Landasan Pengembangan RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021-2025

A. Kondisi Saat ini

1. Tenaga Peneliti dan Penelitian

Dalam lima tahun terakhir ini jumlah dosen dan tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dijabarkan berdasarkan jenjang pendidikan seperti pada tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1. Kualifikasi Pendidikan Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Per Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Dosen JFT :					
	a. S1	1	1	-	-	-
	b. S2	88	84	85	83	80
	c. S3	5	6	8	10	10
2	Dosen JFU	9	10	8	13	17
3	Kasubbag	2	2	2	3	3
	Jumlah Dosen	105	103	103	109	110
3	Tenaga Kependidikan :					
	a) PLP/Laboran	0	0	0	3	20
	b) Instruktur	28	27	29	14	4
	c) Pustakawan	5	4	5	5	4
	d) Tenaga Administrasi	84	81	79	79	63
	e) Teknisi	2	2	2	5	5
	f) Pranata computer	1	1	1	2	2
	Jumlah Tenaga Kependidikan	120	115	116	108	98

2. Dana

Sumber dana penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin utamanya berasal dari DIPA Poltekkes dan BOPTN. Jumlah dan sumber dana penelitian dapat dilihat pada tabel 2.2.berikut ini :

Tabel 2.2. Sumber Dana Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2016-2020

No	Sumber Dana	Jumlah Per Tahun (dalam juta)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	DIPA Poltekkes Banjarmasin / BOPTN	199,9912	1.621,1325	580,651675	726,4144	391,117
2	Kerja sama	0	0	82,175	94,7	113,6862
	Jumlah	199,9912	1621,1325	662,826675	821,1144	504,8032

3. Publikasi Ilmiah

Hasil penelitian yang dilakukan dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah dipublikasi dengan memanfaatkan berbagai sarana publikasi ilmiah, baik pada skala nasional maupun internasional. Publikasi dalam Jurnal maupun Seminar dalam lima tahun terakhir disajikan dalam Tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Publikasi Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2016-2020

No	Jenis Publikasi	Jumlah Per Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Jurnal :					
	a. Internasional Bereputasi	1	1	2	19	1
	b. Internasional	3	4	6	10	6
	c. Nasional terakreditasi	3	0	0	8	10
	d. Nasional tidak terakreditasi	10	10	10	28	1
2	Seminar					
	a. Nasional	0	0	0	13	4
	b. Internasional	1	2	1	1	0
	Jumlah				79	

4. Analisis TOWS

Dalam rangka mencapai visi dan misi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, perlu diidentifikasi faktor eksternal dan internal yang dimiliki dan dihadapi. Analisis faktor eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi dua aspek yaitu peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) terhadap organisasi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Sedangkan analisis faktor internal dilakukan untuk mengidentifikasi dua aspek yaitu kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Hasil analisis TOWS akan menentukan posisi organisasi yang dapat dipakai dasar acuan dalam mencari

alternatif strategi pengembangan Penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

1. Faktor Eksternal

1). Peluang (*Opportunity*)

- a) Komitmen yang tinggi dari Kepala Pusat Penjaminan Mutu dalam pencapaian mutu penelitian yang akuntabel.
- b) Regulasi dalam bidang peningkatan mutu penelitian memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.
- c) Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah dan non pemerintah serta Organisasi profesi untuk peningkatan mutu pendidikan dan SDM
- d) Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha.
- e) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat dan kemudahan akses pendidikan serta sistem layanan penelitian yang makin canggih, membuka peluang yang makin besar bagi PT di luar negeri memberi layanan penelitian kerjasama jarak jauh dengan Indonesia.
- f) Program penelitian dari Kementerian Kesehatan makin banyak dan bervariasi dengan dana per proposal makin besar
- g) Tawaran hibah penelitian dari beberapa lembaga dalam negeri dan luar negeri
- h) Masyarakat makin membutuhkan layanan penelitian yang mudah diakses dan fleksibel.

2). Ancaman (*Threat*)

- a) Peningkatan kompetensi peneliti dari Politeknik

- Kesehatan di provinsi lain akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian dari Kementerian Kesehatan.
- b) Standar yang tinggi dari Kementerian Kesehatan pemberi dana hibah penelitian
 - c) Masyarakat yang makin selektif memilih lembaga penelitian yang berkualitas
 - d) Perguruan Tinggi lain yang memiliki fasilitas modern memberi rangsangan tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian kompetitif. Demikian pula dengan fleksibilitas layanannya.
 - e) Deras arus pengembangan informasi dan IPTEK
 - f) Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di Potekkes Kemenkes Banjarmasin
 - g) Tenaga dosen dari perguruan tinggi asing dan PTS merupakan lulusan universitas luar negeri, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan memiliki kemampuan *networking* yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumber daya manusia di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
 - h) Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam penelitian.

2. Faktor Internal

1). Kekuatan (*Strength*)

- a) Struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir *team work*, antara Penanggung

Jawab PPM di jurusan satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

- b) Posisi strategis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai Politeknik Kesehatan milik Kementerian Kesehatan satu-satunya di Banjarmasin yang memberikan kontribusi yang cukup besar di dunia kependidikan.
- c) Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi telah dikembangkan *Sistem Operating Prosedur* (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
- d) Memiliki sistem proses penelitian yang cukup efektif dengan waktu yang cukup efisien dan memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian yang berkesinambungan sehingga tidak mengurangi mutu penelitiannya.
- e) Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi penelitian, workshop penyusunan proposal penelitian
- f) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan penelitian yang cukup memadai, yaitu Laboratorium, Unit Bahasa, Unit Teknologi Informasi dan Perpustakaan Pusat.
- g) Jumlah doktor (13 orang) yang kompeten di bidangnya untuk melakukan kerjasama dengan institusi lain yang saling menguntungkan dalam bidang penelitian. Serta memiliki dosen yang berdedikasi tinggi, yang memiliki reputasi layanan proses belajar dan pembelajaran serta riset yang bermutu.

h. Memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi sinta 2, 3 dan 5.

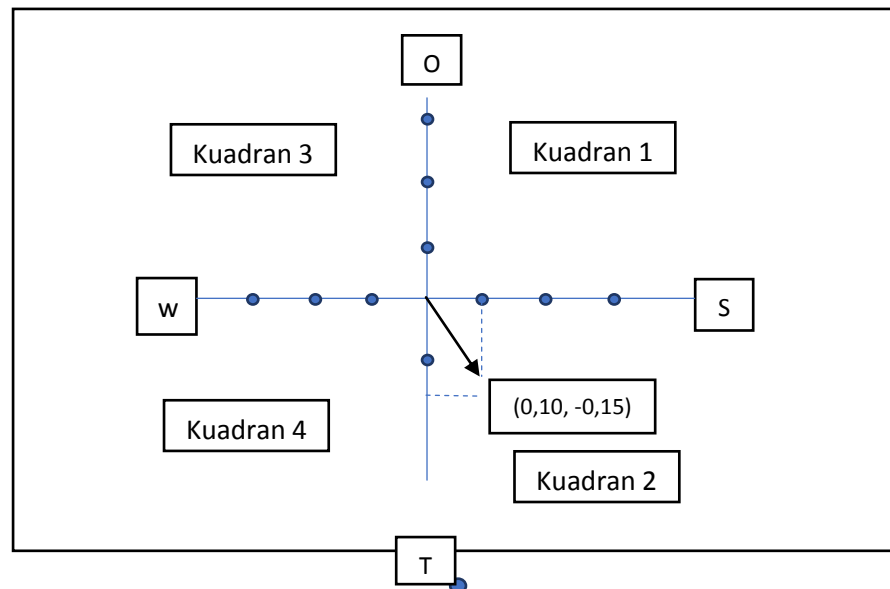
2). Kelemahan (*Weakness*)

- a) Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya masih rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal penelitian internasional.
- b) Sudah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) namun pelaksanaannya belum terintegrasi
- c) Belum semua laboratorium berfungsi sebagai *research lab*, tetapi masih berupa *teaching lab*
- d) Rencana Umum Tata Ruang (RUTR/*Masterplan*) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin masih dalam proses pembangunan sehingga daya dukung terhadap kegiatan penelitian masih belum optimal
- e) Belum memiliki unit usaha dan jasa yang berbasis penelitian
- f) Rendahnya produktivitas penelitian dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum ilmiah dalam dan luar negeri
- g) Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional
- h) Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan penelitian pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

B. Posisi Kelembagaan

Analisis dan Positioning Kelembagaan Berdasarkan hasil analisis TOWS di atas yang meliputi aspek: (1) Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian, (2) Infrastruktur penelitian, (3) Bidang Sumber Daya Manusia, dan (4) Perkembangan penelitian lima tahun terakhir terhadap Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

(PPM) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, maka dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 2.1 berikut .



Gambar 2.2 Diagram Analisis TOWS

Berdasarkan gambar 2.1 posisi kelembagaan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada pada kuadran 2 (ST). Dengan demikian Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki strategi yaitu dengan menggunakan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman dan memanfaatkan peluang jangka panjang.

Alternatif Strategi yang bisa dipilih pada posisi kuadran 2 antara lain:

1. *Related Diversification* (Diversifikasi Terkait)

Menambah produk/jasa baru, namun masih terkait dengan produk/jasa yang sudah ada.

2. *Unrelated Diversification* (Diversifikasi Tidak Terkait)

Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait dengan produk/jasa yang sudah ada.

3. *Market Development* (Pengembangan Pasar)

Memperkenalkan produk/jasa yang ada ke wilayah geografis baru/segmentasi pasar yang baru.

4. *Product Development* (Pengembangan Produk/Jasa)
Mengembangkan produk/jasa dengan memperbaiki atau memodifikasi produk/jasa yang sudah ada.
5. *Enhancement* (Perbaikan)
Penguatan internal organisasi.
6. *Status Quo* (Mempertahankan kondisi yang ada)
Mempertahankan kondisi organisasi yang ada sekarang.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

A. Konsep Rencana Induk Penelitian (RIP)

1. Pengertian RIP

RIP merupakan pedoman dan arah dalam perencanaan dan implementasi penelitian yang bersifat Komprehensif dan Terintegrasi pada Tingkat Institusi, dalam rangka Realisasi Visi dan Pencapaian Tujuan Kegiatan Penelitian dan Pendidikan pada Tingkat Institusi.

2. Tujuan RIP

Rencana Induk penelitian mempunyai tujuan yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tersedianya Panduan Penelitian, Prioritas Penelitian, dan Tema Penelitian yang Terfokus dan Bermanfaat;
- b. Terbangunnya Lembaga Penelitian dan Kelompok Penelitian yang Unggul, Beretika, dan Terfokus;
- c. Terintegrasinya Penelitian yang didukung dengan adanya Sinergi diantara Pemangku Kepentingan;
- d. Terlaksananya Penelitian yang bermutu dalam mendukung Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- e. Dihasilkannya Output Penelitian Terapan maupun Keilmuan yang diakui di tingkat Nasional dan Internasional.

Konsep RIP harus memuat tiga komponen yaitu:

1. Input (Visi – Misi, Kebijakan Penelitian. Manajemen Penelitian, SDM Penelitian, Pendanaan, Sarana Penelitian; dan Kemitraan proposal penelitian),

2. Proses (Sistem & Prosedur, Uji Etik, Penguatan Kelembagaan, Pengawasan dan Evaluasi, Penerimaan Laporan, Hak Intelektual dan Penerbitan)
3. Output Kontribusi pada Big Data, Publikasi Ilmiah, Informasi Ilmiah, Informasi Teknologi, Informasi Humaniora, Kemanfaatan Hasil dan Pengakuan Internasional.

Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi RIP disajikan pada gambar di bawah.



Gambar 3.1. Konsep RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Tahun 2021-2025

Pelaksanaan penelitian di Polekkes Kemenkes Banjarmasin untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan

tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) visi Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat regional, nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Poltekkes Kemenkes Banjarmasin di bidang penelitian pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

B. Visi dan Misi

Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah **“Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Bermoral, Profesional dan Unggul”**

Misi Poltekkes :

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang bermoral, profesional dan unggul;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pelatihan yang unggul untuk meningkatkan mutu pendidikan Kesehatan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat;
4. Membangun *civitas academica* berdasarkan budaya organisasi;
5. Memperkuat sistem manajemen Pendidikan yang profesional dan akuntabel; dan

6. Membangun jejaring kerjasama lintas program dan sektor, baik nasional maupun internasional

Adapun Visi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah **“Sebagai Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Bermoral, Profesional dan Unggul”**

Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah:

1. Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk meningkatkan mutu Pendidikan Kesehatan;
2. Menjadikan peneliti yang bermoral dan profesional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat; dan
4. Mengembangkan unit kajian pengembangan keilmuan dan teknologi terapan di bidang kesehatan

C. Strategi

Strategi yang dipilih berdasarkan analisis TOWS (posisi kuadran 2) antara lain:

1. *Related Diversification* (Diversifikasi Terkait)

Menambah produk/jasa baru, namun masih terkait dengan produk/jasa yang sudah ada.

2. *Market Development* (Pengembangan Pasar)

Memperkenalkan produk/jasa yang ada ke wilayah geografis baru/segmentasi pasar yang baru.

3. *Enhancement* (Perbaikan)

Penguatan internal organisasi. Beberapa strategi yang akan dilakukan antara lain:

- a. Menjamin kelancaran dan mutu penelitian melalui pembiayaan, sarpras dan dokumen penunjang (Penyediaan dana, sarpras dan dokumen penunjang penelitian);
- b. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk perbaikan mutu penelitian secara berkelanjutan; dan
- c. Memfasilitasi kegiatan pelatihan, pendampingan dan publikasi hasil penelitian

D. Tujuan Strategis

Kondisi yang diinginkan Sebagai salah satu Poltekkes yang memiliki Pusat PPM yang memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang setara atau di atas perkembangan program-program akademik Poltekkes lainnya. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai Poltekkes Banjarmasin terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global. Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam penelitian. Pusat PPM harus terus mengembangkan keahlian dan hasil penelitian yang dibutuhkan untuk menggapai status Poltekkes Banjarmasin bermoral, profesional dan unggul.
2. Pusat PPM Poltekkes Banjarmasin harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam penelitian, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program yang dijalankan di samping harus terus mendiversifikasi ketersediaan penelitian sesuai dengan tuntutan masyarakat.

3. Pusat PPM harus mengembangkan penelitian pendidikan yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. Pusat PPM harus memberikan kesempatan yang luas dalam penelitian, produktivitas, pendanaan agar dapat menarik dan mempertahankan dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin penelitian yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat novelty (kebaharuan) yang tinggi
6. Menyediakan rencana pemasaran hasil penelitian dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program penelitian yang ditawarkan.
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu penelitian secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.
8. Menempatkan Pusat PPM pada kesetaraan dan kesepadanan dengan Poltekkes yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainnya baik dalam tataran nasional maupun internasional.
9. Menambah produk/jasa baru, namun masih terkait dengan produk/jasa yang sudah ada
10. Memperkenalkan produk/jasa yang ada ke wilayah geografis baru/segmentasi pasar yang baru

E. Sasaran Strategis

1. Peningkatan organisasi pelaksanaan penelitian meliputi menyusun rencana induk penelitian, menyusun Roadmap Penelitian Tingkat Poltekkes, Jurusan dan Program Studi, pengembangan riset unggulan tingkat Poltekkes, Jurusan, dan Program Studi,

penyusunan pedoman penelitian Poltekkes, penyusunan Pedoman Penjaminan Mutu Penelitian.

2. Tersedianya dan tertatanya infrastruktur meliputi pengembangan Laboratorium Penelitian, pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah, pengembangan Portal Jurnal Online, peningkatan sarana dan prasarana Pusat PPM
3. Peningkatan sumber daya manusia meliputi pengembangan budaya meneliti, peningkatan kompetensi Dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah, peningkatan keterampilan tenaga administrasi penelitian, pembinaan kelompok peneliti di Poltekkes, pembinaan Reviewer Internal, pembinaan kelompok Peneliti Mahasiswa

F. Kebijakan Dasar

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin merupakan unit di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang memiliki fungsi dan tugas mengembangkan kebijakan penelitian serta memfasilitasi penelitian dalam upaya menuju Perguruan Tinggi berbasis penelitian di Tingkat Nasional maupun Internasional. Kebijakan yang dikembangkan oleh Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tidak terlepas dari fungsi dan tugas Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Fungsi dan tugas Pusat Penelitian dalam mendukung Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai Perguruan Tinggi berbasis penelitian.

Kebijakan yang harus dimiliki sebagai pedoman pelaksanaan penelitian adalah Renstra Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Renstra ini merupakan program kerja yang dimulai dengan tahap penguatan penelitian, penguatan produk hasil penelitian, dan tahap ekspansi pasar produk hasil penelitian.

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Dengan adanya dana internal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian

yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

- a. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk mendukung proses penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan.
- b. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti staf Poltekkes Kemenkes Banjarmasin;
- c. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti dilingkup regional dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dan non-unggulan yang dikembangkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

G. Peta Strategis

Sesuai dengan visi Pusat PPM Poltekkes Banjarmasin untuk menjadi pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Bermoral, Profesional dan Unggul. Membangun tradisi keilmuan melalui penelitian untuk meningkatkan hasil karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesehatan yang bermutu. Semua aktivitas Pusat PPM Poltekkes Banjarmasin berupaya untuk mencapai tujuan, yaitu:

1. Terbentuknya kualitas Pusat PPM Poltekkes sebagai pusat informasi riset;
2. Terciptanya iklim dan budaya meneliti dengan berbagai pelatihan metodologis baik pada tingkat pemula maupun lanjutan;

3. Terbentuknya kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam meneliti melalui berbagai kajian penelitian seperti dalam hibah bersaing, penelitian calon dosen dan penelitian keilmuan lainnya;
4. Terbentuknya kelompok-kelompok kajian yang dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM);
5. Berkembangnya peningkatan kualitas jurnal hasil penelitian, artikel ilmiah dan perkembangan metode riset terbaru; dan
6. Terciptanya kemampuan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) dalam penelitian dan pengembangannya, serta peningkatan kualitas fasilitas pendukung dalam rangka meningkatkan daya saing dan peluang kerjasama.

Peta Strategis Penelitian

VISI	MISI	KEBIJAKAN DASAR
Sebagai Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Bermoral, Profesional dan Unggul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk meningkatkan mutu Pendidikan Kesehatan; 2. Menjadikan peneliti yang bermoral dan profesional; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat; dan 4. Mengembangkan unit kajian pengembangan keilmuan dan teknologi terapan di bidang kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan UPPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk mendukung proses penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan. 2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti staf Poltekkes Kemenkes Banjarmasin; 3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti dilingkup regional dan nasional.

Peta Strategi Penelitian Berdasarkan Perpektif <i>Balance Score Card</i> (BSC)	
Pelanggan (<i>output</i>) Peneliti, dosen dan mahasiswa	1. meningkatkan layanan profesional yang prima dalam penelitian
Proses pelayanan penelitian dan proses penelitian (<i>Process</i>)	2. menyesuaikan dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam penelitian
Pertumbuhan dan Pembelajaran (<i>input</i>)	3. mengembangkan penelitian pendidikan yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
Keuangan dan anggaran (<i>input</i>)	4. memberikan kesempatan yang luas dalam penelitian
	5. Menyediakan program yang menjamin penelitian yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat novelty (kebaharuan) yang tinggi
	6. Menyediakan rencana pemasaran hasil penelitian
	7. mendefinisikan ukuran kesuksesan pencapaian tujuan
	8. Menempatkan Pusat PPM pada kesetaraan dan kesepadanan

Gambar 3.2 Peta Strategis Penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Tahun 2021-2025

H. Rencana Aksi Strategis

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
Pelanggan	1. Peningkatan publikasi nasional dan internasional	Meningkatkan publikasi nasional dan internasional	Jumlah publikasi nasional	18 publikasi	28 publikasi	28 publikasi	31 publikasi	31 publikasi	34 publikasi	1. Menjalin jejaring dengan pengelola jurnal Nasional 2. Prosedur Submit	1. Menjalin kerjasama Menjadi anggota Jejaring Berkala Ilmiah Nasional (JeKaiLL) 2. Menjalin kerjasama menjadi pengelola jurnal diluar Poltekkes agar bisa saling berbagi 3. Menjalin kerjasama dengan Jurnal di luar Poltekkes sebagai reviewer 4. Mengidentifikasi jurnal yang sesuai standar 5. Prosedur Submit 6. Komunikasi dengan Reviewer
			Jumlah publikasi Internasional		10 publikasi	14 publikasi	20 publikasi	26 publikasi	32 publikasi	1. Menjalin jejaring dengan pengelola jurnal	1. Menjadi anggota Assosiasi Pengelola Jurnal Internasional 2. Menjadi pengelola jurnal

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
										Internasional 2. Menjadi anggota pengelola jurnal Internasional 3. Mengalokasikan dana untuk publikasi Internasional	Internasional baik sebagai editor maupun reviewer 3. Menyediakan dana untuk publikasi Internasional 4. Mengidentifikasi jurnal yang sesuai standar 5. Prosedur Submit
	2. Peningkatan Kompetensi Dosen, Mahasiswa dan Civitas akademika sebagai peneliti	Meningkatnya kompetensi Dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah	Pelaksanaan pelatihan bagi dosen		8 kali	10 kali	10 kali	12 kali	12 kali	Program Pelatihan/workshop dan pendampingan penelitian serta publikasi	1. Workshop/ Pendampingan pembuatan proposal, pendampingan penelitian 2. Peningkatan Kompetensi dengan Pelatihan analisa data 3. Workshop pengajuan HaKI dan Paten

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
											4. Peningkatan Kompetensi dan keterampilan Pelatihan penulisan artikel Ilmiah 5. Peningkatan Kompetensi dan keterampilan Pelatihan penulisan buku 6. Peningkatan keterampilan Pelatihan SIMLITEKKES
		Meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga administrasi penelitian	Pelaksanaan pelatihan bagi administrasi penelitian		1	1	2	2	3	Pelatihan Operasional SIMLITTEKKES dan Pelatihan Arsiparis	1. Pelatihan operasional SIMLITTEKKES untuk operator & administrasi 2. Peningkatan Kompetensi dan keterampilan Pelatihan arsiparis
		Melaksanakan pembinaan kelompok peneliti di Poltekkes	Membentuk Kelompok Riset		1	2	2	3	3	Membentuk Kelompok riset sesuai roadmap Poltekkes	1. Identifikasi peminatan riset masing-masing dosen 2. Identifikasi sesuai keahlian 3. Pembinaan Kelompok dengan Membentuk

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
											kelompok berdasarkan identifikasi peminatan, keahlian disesuaikan dengan roadmap penelitian
		Melaksanakan pembinaan Reviewer Internal	Pelaksanaan Pelatihan Reviewer		1	1	1	1	1	Pelatihan Reviewer Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kompetensi dan keterampilan pelatihan reviewer penelitian 2. sertifikasi reviewer penelitian
		Melaksanakan pembinaan kelompok Peneliti Mahasiswa	Membentuk Kelompok Peneliti Mahasiswa		6	6	8	10	12	Workshop/ Pendampingan Pembuatan Proposal penelitian dan Pemasaran hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap dosen membina penelitian kelompok mahasiswa bimbingannya 2. workshop pendampingan pembuatan proposal penelitian PKM 3. pendampingan penelitian sampai pemasaran hasil penelitian.

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
	3. Mutu pendidikan dan pengabdian masyarakat yang sesuai standar	Menyusun Pedoman Penjaminan Mutu Penelitian	Dokumen Penjaminan Mutu Penelitian		1 dokumen					Workshop dan Rapat Menyusun Pedoman dan standar mutu Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun pedoman penelitian, 2. Menyusun prosedur penelitian, 3. Menyusun standar mutu penelitian.
Proses Pelayanan Penelitian dan Proses Penelitian	1. Pengajuan Proposal yang sesuai standar	Menyusun pedoman penelitian Poltekkes	Dokumen pedoman penelitian Poltekkes		1 dokumen					Workshop dan sosialisasi Pedoman Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. workshop penyusunan pedoman penelitian 2. sosialisasi pedoman penelitian
	2. Laporan hasil penelitian yang sesuai standar	Menyusun pedoman penyusunan laporan penelitian Poltekkes	Dokumen pedoman penyusunan laporan penelitian Poltekkes		1					Workshop dan sosialisasi penyusunan laporan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop penyusunan laporan penelitian 2. Sosialisasi pedoman penyusunan laporan penelitian

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
	3. Publikasi sesuai standar	Menyusun rencana induk penelitian	Dokumen RIP		1					Workshop pendampingan pembuatan RIP dan sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop penyusunan RIP 2. Sosialisasi RIP
		Menyusun Roadmap Penelitian Tingkat Poltekkes	Dokumen Roadmap Penelitian Tingkat Poltekkes Dokumen Roadmap Prodi		1	1	1	1	1	Perumusan Roadmap Tingkat Rektorat dan menghimpun Roadmap Penelitian Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghimpun RoadMap Penelitian tingkat Program Studi 2. Merumuskan RoadMap tingkat Rektorat 3. Sosialisasi Roadmap
		Mengembangkan riset unggulan tingkat Poltekkes, Jurusan, dan Program Studi	Jumlah Riset Unggulan		1	1	1	2	2	Melakukan jejaring komunikasi dengan pihak luar dan bekerja sama dengan mitra kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka hubungan komunikasi Jejaring dengan pihak luar (instansi, perusahaan) 2. Peningkatan hubungan kerjasama dengan mitra kerja

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN	
	4. Advokasi dan konsultasi penelitian yang sesuai standar	Membentuk Tim Advokasi dan Konsultasi penelitian	Jumlah Tim		2	2	2	2	2		1. Membentuk tim konsultasi Metode Penelitian 2. Membentuk tim konsultasi statistic 3. Membentuk tim konsultasi publikasi	
Pertumbuhan dan Pembelajaran	1. Terpenuhinya penyediaan sarana di lembaga penelitian	Meningkatkan sarana dan prasarana Pusat PPM	1. Tersedianya dokumen RIP 2. Tersedianya Repository 3. Tersedianya MOU 4. Tersedianya K3 5. Tersedianya Laboratorium Penelitian		1	1	2	2	3	3	3	1. Menyusun RIP dan sosialisasi 2. Membuat dan Memfasilitasi fasilitas Repository bidang penelitian 3. Menjalin kerjasama dengan sesama poltekkes. 4. Menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah. 5. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta. 6. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
			6. Tersedianya tempat Galery penelitian		1	1	1	1	1		negeri 7. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri 8. Membuat Draft MOU 9. Membuat MOA 10. Membuat SOP dalam setiap kegiatan penelitian 12. Menyediakan APD dalam kegiatan per penelitian 13. Menyediakan Laboratorium untuk penelitian 1. Membuat SOP kegiatan penggunaan Laboratorium penelitian 12. Menyediakan Galeri untuk menunjang hasil-hasil penelitian

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
		Mengembangkan Laboratorium Penelitian	1 lab		1	1	1	1	1	Menyediakan laboratorium laboratorium hewan coba dan ekstraksi bahan.	1. tersedianya laboratorium hewan coba 2. Tersedianya Laboratorium ekstraksi bahan
	2. Terbangunnya budaya penelitian	Mengembangkan budaya penelitian	1. Proposal yg masuk 2. Usulan proposal utk anggaran diluar DIPA Kemendiknas	Pemula = 18 PTUP T= 6 1	Pemula = 4 PDUP T = 13 -					Menyeleksi proposal penelitian dan mengembangkan kemitraan dengan lembaga diluar	1. menetapkan target penelitian per homebase 2. mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian. 3. seleksi proposal penelitian untuk meningkatkan kualitas penelitian 4. mengembangkan kemitraan dengan lembaga diluar untuk memperluas kesempatan penelitian diluar 5. Pemberian Reward kepada Peneliti dalam prioritas Peningkatan SDM bagi Peneliti

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
	3. Manajemen riset yang sesuai standar	Menata infrastruktur pengembangan penelitian								Priotas penelitian berdasarkan Roadmap	1. Penelitian berdasarkan RIP, ROADMAP Poltekkes
	4. Pengembangan dan implementasi SIM penelitian dan big data	Mengembangkan Sistem Informasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Jumlah Modul		1	1	1	1	1		1.Workshop Pembuatan Modul Sistem Informasi Penelitian 2.Sosialisasi Simlit 3. Menggunakan Simlit
		Mengembangkan Portal Jurnal Online	1 dokumen		1		1	1	1	Menyediakan web khusus yang link dengan semua jurnal yang dikelola & menampung semua link artikel dosen dari jurnal diluar	1. Mengidentifikasi jurnal yang sesuai standar 2. Prosedur Submit 3. Komunikasi dengan Reviewer 4. menyediakan web khusus untuk link ke masing-masing jurnal yang dikelola

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Kondisi sekarang	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	INISIATIF STRATEGIS	KEGIATAN
										Poltekkes	
Keuangan	1. Meningkatnya Pendapatan									Workshop penelitian dan peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah dan diluar pemerintah	1.Workshop mendesign penelitian menjadi produksi. 2.Meningkatkan Kerjasama dengan Instansi luar baik Pemerintah maupun diluar Pemerintahan
	2. Tersedianya anggaran untuk penelitian				976,920	997,249	1.063,343	1.221,144	1.502,803	Penyusunan anggaran penelitian berdasarkan proposal	Pengusulan Proposal Penyusunan Anggaran Penelitian sesuai SBU
	3. Efisiensi pembiayaan	Meningkatkan pengelolaan keuangan yang akuntabel	1		1	1	1	1	1	Workshop pengelolaan pembiayaan penelitian	Workshop Pengelolaan Pembiayaan Penelitian

i. Kondisi Lima Tahun Kedepan

1. Tenaga Peneliti dan Penelitian

Dalam lima tahun kedepan ini jumlah dosen dan tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dijabarkan berdasarkan jenjang pendidikan seperti pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1. Kualifikasi Pendidikan Dosen dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021 - 2025

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Per Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Dosen :					
	b) S2	81	84	85	88	88
	c) S3	13	14	14	15	15
	Jumlah Dosen	94	98	99	103	103
2	Tenaga Kependidikan :					
	a. PLP/Laboran	23	23	22	21	21
	b. Instruktur	1	1	0	0	0
	c. Pustakawan	7	7	5	5	5
	d. Tenaga Administrasi	57	55	52	49	48
	e. Teknisi	3	2	2	2	2
	f. Pranata computer	3	3	3	3	3
	Jumlah Tenaga Kependidikan	94	91	84	80	79

2. Dana

Sumber dana penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin utamanya berasal dari DIPA Poltekkes dan BOPTN. Jumlah dan sumber dana penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.berikut ini :

Tabel 3.2. Sumber Dana Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021-2025

No	Sumber Dana	Jumlah Per Tahun (dalam juta)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	DIPA Poltekkes Banjarmasin / BOPTN	851,710	862,132	906.516	1.026,444	1.391,117
2	Kerja sama	125.110	135.117	156.827	194,700	211,686
	Jumlah	976,920	997,249	1.063,343	1.221,144	1.502,803

3. Publikasi Ilmiah

Hasil penelitian yang dilakukan dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin rencana dipublikasi dengan memanfaatkan berbagai sarana publikasi ilmiah, baik pada skala nasional maupun internasional. Publikasi dalam Jurnal maupun Seminar dalam lima tahun kedepan disajikan dalam Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Publikasi Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021-2025

No	Jenis Publikasi	Jumlah Per Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Jurnal :					
	a. Internasional Bereputasi	6	8	10	12	15
	b. Internasional	3	4	6	8	10
	c. Nasional terakreditasi	6	8	10	12	12
	d. Nasional tidak terakreditasi	8	6	6	6	6
2	Seminar					
	a. Nasional	2	4	6	8	10
	b. Internasional	1	2	4	6	8
	Jumlah	26	32	42	52	61

J. Indikator Kinerja Strategis

Untuk mencapai tujuan sesuai sasaran strategis, maka indikator kinerja strategis dituangkan sebagai berikut :

- a. Peningkatan organisasi pelaksana penelitian
 - 1) Dokumen standar penelitian (8 standar sesuai SNPT)
 - 2) Dokumen Rencana induk penelitian
 - 3) Dokumen Pedoman Penelitian
 - 4) Penyediaan laporan triwulan kegiatan penelitian
 - 5) Penyediaan laporan semester kegiatan penelitian
 - 6) Penyediaan laporan tahunan kegiatan penelitian
- b. Tersedia dan tertatanya infrastruktur
 - 1) Penyediaan dana untuk kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa
 - 2) Langganan jurnal, e-book dan referensi pustaka
 - 3) Penyediaan aplikasi anti plagiarism (turniti)
 - 4) Penyediaan server untuk basis data penelitian
 - 5) Penyediaan SIMLITEKKES untuk manajemen pelaksanaan penelitian
 - 6) Penyediaan laboratorium penunjang penelitian
 - 7) Penerbitan artikel penelitian di jurnal nasional
 - 8) Penerbitan artikel penelitian di jurnal Internasional
 - 9) Penerbitan HaKI dan Paten
 - 10) Memasukan hasil penelitian dalam program pembelajaran
 - 11) Pencapaian akreditasi jurnal ilmiah
- c. Peningkatan sumber daya manusia
 - a) Kegiatan pelatihan dan pendampingan penelitian
 - b) Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah
 - c) Penyedia kelompok-kelompok peneliti
 - d) Penyedia kelompok Pembina penelitian mahasiswa
 - e) Penyedia reviewer internal
 - f) Desiminasi hasil penelitian

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN UNGGULAN POLTEKKES BANJARMASIN

Pelaksanaan penelitian dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Poltekkes diharapkan dapat mewujudkan keunggulan penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diantara Poltekkes Kemenkes lainnya. Selain itu, pelaksanaan penelitian yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) ini akan meningkatkan daya saing Poltekkes Kemenkes Banjarmasin serta dapat meningkatkan kinerja penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Agar hasil penelitian tidak hanya memberikan manfaat saintifik (*publishable*) tetapi juga bermanfaat untuk memecahkan permasalahan kesehatan (*applicable*) pemilihan isu-isu strategis ataupun topik-topik penelitian harus memperhatikan tidak hanya potensi dan kapasitas Poltekkes tetapi juga kondisi eksternal seperti permasalahan bangsa.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dikembangkan di Poltekkkes kemenkes Banjarmasin adalah

- a. Penelitian Ilmiah (*Basic Research*) adalah penelitian bidang akademik / keilmuan yang tujuannya untuk mengembangkan ilmu. Penelitian ini hanya wajib untuk dosen tidak untuk mahasiswa Poltekkes.
- b. Penelitian Terapan (*Applied Research*) adalah penelitian di bidang teknis /terapan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah (*Problem Solving*) dan memperbaiki pelayanan/ produk. Penelitian terapan ini diperuntukan bagi mahasiswa maupun dosen atau peneliti dari luar.

B. Fokus dan Prioritas Penelitian

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memfokuskan penelitian pada :

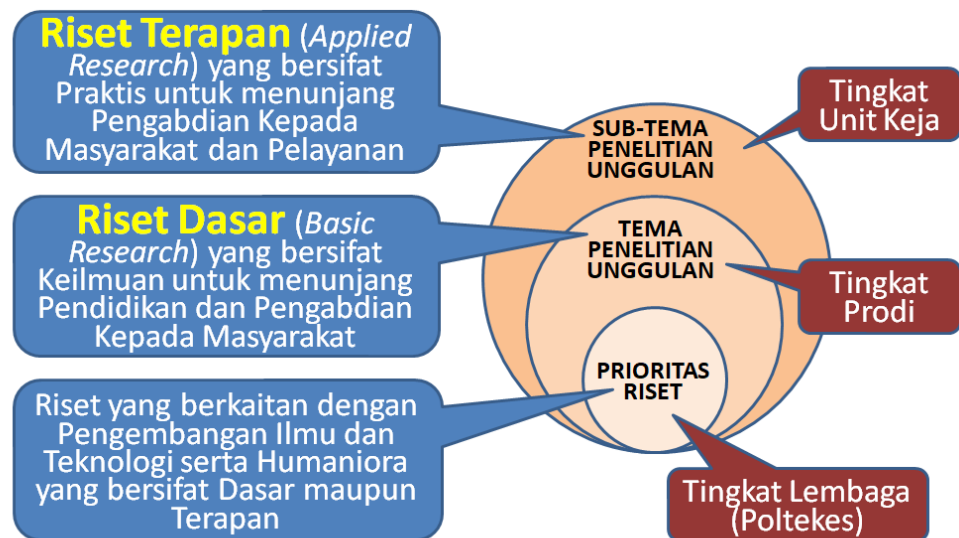
- a. Status Kesehatan Masyarakat;
- b. Determinan Kesehatan Masyarakat;
- c. Perilaku Kesehatan Masyarakat;
- d. Pola Makan dan Gizi Masyarakat;
- e. Kesehatan Lingkungan Masyarakat;
- f. Program Kesehatan, khususnya KIA, Tumbuh Kembang, Penyakit Menular, Penyakit Akibat Lingkungan; dan
- g. Manajemen Kesehatan, khususnya Manajemen SDM, Logistik, dan SIM.

C. Tema Penelitian Unggulan

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin merumuskan tema-tema penelitian mengacu pada Rencana Induk Penelitian Nasional 2017-2045 dan Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2021-2025. Berkaitan dengan itu, pada periode 2021–2025, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan program penelitian unggulan bertitik berat pada Adapun tema besar penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk tahun 2021-2025 adalah “Penelitian Berbasis Air” atau secara terminalogi adalah “PENELITIAN KESEHATAN MASYARAKAT BERBASIS BANTARAN SUNGAI”

Sungai sebagai ikon daerah Kota Seribu Sungai. Fokus penelitian lebih terarah pada kehidupan yang harmonis antara masyarakat dengan sungainya. Status kesehatan dilihat dari harmonisasi budaya, perilaku dan lingkungan sepanjang sungai.

KONSEP TEMA RIP



Gambar 4.1. Konsep Tema RIP Poltekkes Banjarmasin
Tahun 2021-2025

Berdasarkan kriteria dan landasan yang dikemukakan, maka ditetapkanlah 6 (tiga) tema unggulan penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, yaitu :

1. Pengendalian Penyakit Menular (PM) dan Penyakit Tidak Menular (PTM) pada masyarakat daerah bantaran sungai
2. Pengendalian Penyakit jiwa, NAPZA pada masyarakat daerah bantaran sungai
3. Pengendalian Angka Kematian Ibu, Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana di daerah bantaran sungai
4. Pengendalian status gizi (stunting) dan tumbuh kembang anak, remaja, daerah bantaran sungai
5. Keamanan pangan dan makanan lokal untuk pencegahan dan penganggulangan masalah gizi di bantaran sungai

6. Penyehatan dan perlindungan Lingkungan (air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan) pada lokus kehidupan masyarakat bantaran sungai.

Untuk mengakomodasi berbagai bidang ilmu/keahlian yang tersebar di seluruh Program Studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, berbagai tema penelitian lain juga dimasukkan dalam RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, antara lain:

1. Penyehatan Lingkungan (air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan) pada lokus kehidupan masyarakat bantaran sungai.
2. Upaya perlindungan kesehatan masyarakat, proses pengolahan dan pengawasan limbah pada lokus kehidupan masyarakat bantaran sungai.
3. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit pada lokus kehidupan masyarakat bantaran sungai.
4. Pengendalian AKI, PTM (DM, Hipertensi, Penyakit Jantung Koroner, Gagal Ginjal), Penyakit Infeksi (HIV AIDS), Jiwa (Napza), Anak (Stunting) di daerah bantaran sungai
5. Penangan masalah kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana berbasis daerah aliran sungai.
6. Keamanan pangan dan makanan lokal untuk pencegahan dan penganggulangan masalah gizi di bantaran sungai
7. Keperawatan Gigi Pinggiran Sungai

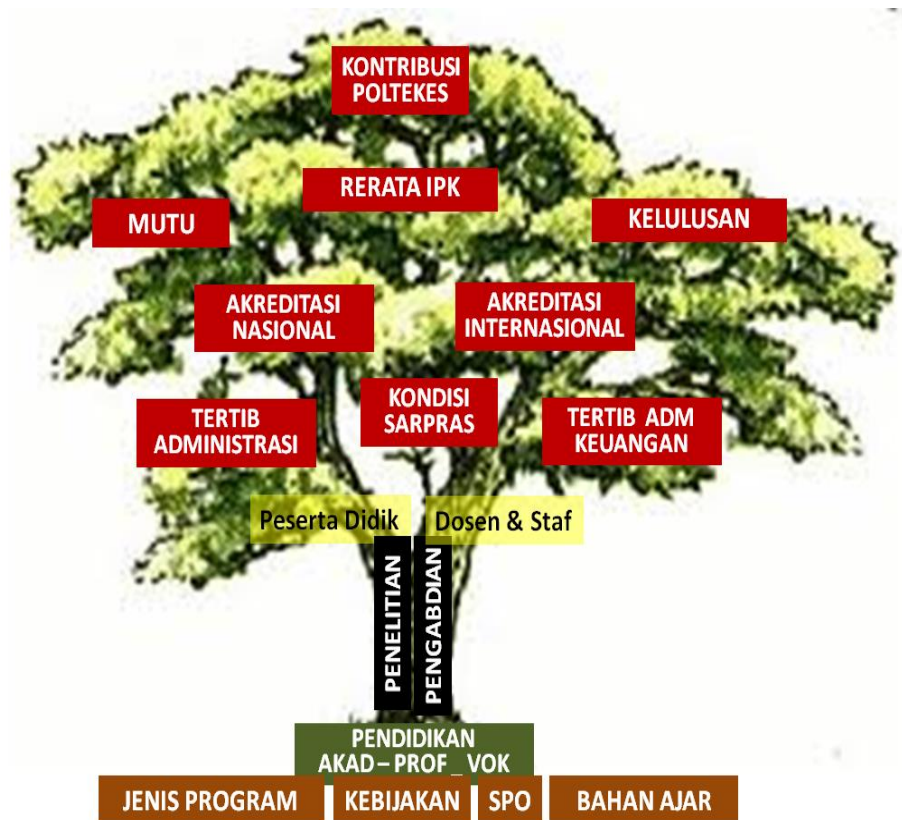
Luaran yang harus dinyatakan sebagai target penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses dan produk ipteks berupa metode, blue print, prototipe, sistem, kebijakan atau model yang bersifat strategis dan berskala nasional;
2. Hak Kekayaan Intelektual;

3. Teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
4. Artikel yang dipublikasikan di jurnal berkala ilmiah nasional atau yang bereputasi internasional
5. Bahan/buku ajar berbasis hasil penelitian.

D. Pohon Penelitian

Sistematika Area Penelitian di Poltekkes digambarkan sebagai pohon penelitian pada gambar 4.2



Gambar. 4.2. Pohon Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021-2025

E. Fokus Topik Penelitian Tiap Bidang Kajian

Tema penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menekankan kegiatan penelitian pada enam bidang kajian sebagai berikut : (1) Kesehatan Lingkungan, (2) Keperawatan, (3) Kebidanan, (4) Gizi, (5) Analis Kesehatan, (6) Keperawatan Gigi. Keenam bidang kajian tersebut dapat dirinci seperti berikut :

1. Penelitian unggulan Jurusan Kesehatan Lingkungan :

Teknologi perbaikan kualitas lingkungan yang mudah diakses oleh masyarakat di daerah aliran sungai maupun lahan basah.

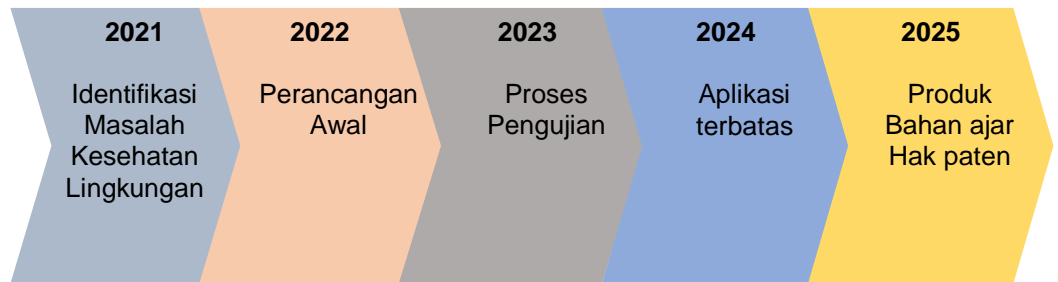
a) Tema Bidang Kajian Jurusan Kesehatan Lingkungan

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
Kesehatan Lingkungan	Air Bersih	Akses Air Bersih yang tidak optimal mengakibatkan Penyakit Infeksi Meningkat	Penyehatan Air dan Perbaikan Kualitas Air Bersih	Identifikasi kualitas & kuantitas air bersih yang diakses masyarakat Perancangan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas air bersih Aplikasi terbatas dan luas	Teknologi Tepat Guna Pengolahan Air Bersih di Masyarakat
Kesehatan Lingkungan	Pembuangan Sampah	Pengelolaan limbah padat yang tidak sanitair mengakibatkan pencemaran lingkungan dan menurunkan derajat kesehatan	Pengelolaan limbah padat dan limbah medis yang sesuai akan mengurangi risiko kerusakan lingkungan dan meningkatkan derajat	Identifikasi masalah pengelolaan limbah padat di masyarakat	Perbaikan manajemen pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
		masyarakat	kesehatan masyarakat	Perbaikan proses pengolahan limbah padat untuk mengurangi kuantitas sampah dan nilai tambah secara ekologis dan ekonomi	sampah Teknologi pengurangan sampah secara biologi dan fisika
Kesehatan Lingkungan	Pembuangan Kotoran/ Tinja	<i>Pembuangan tinja sembarangan masih banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia</i>	Mengelola kotoran (tinja dan urine) dg aman, tidak ada yang kontak dg kotoran /limbah, memastikan limbah dibuang secara aman.	Identifikasi masalah pembuangan tinja di masyarakat Perancangan sarana Pengolahan Limbah Kotoran/ Tinja	Teknologi Tepat Guna Sarana Pengolahan Kotoran/Tinja
Kesehatan Lingkungan	Kesehatan Pemukiman	Masih banyak rumah yg tidak memiliki ventilasi dan pencahayaan yg cukup, konstruksibangunan tidak kokoh serta menjadi media penyebaran penyakit	Rumah yang sehat harus memenuhi criteria fisiologis, psikologis, kokoh dan terhindar dari penyakit bagi semua penghuni.	Identifikasi masalah kesehatan pemukiman masyarakat bantaran sungai Intervensi solusi rumah sehat bagi masyarakat bantaran sungai	Terciptanya lingkungan pemukiman yang sehat untuk masyarakat di bantaran sungai
Kesehatan Lingkungan	Serangga dan Binatang Pengganggu	Serangga dan Binatang pengganggu dapat	Penanggulangan dari penyakit tersebut diantaranya	Identifikasi masalah serangga dan binatang	Masyarakat terbebas dari penyakit

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
	u	menularkan penyakit	dengan merancang tempat pengelolaan makanan dengan rat proff (rapat tikus), Kelambu yang dicelupkan dengan pestisida untuk mencegah gigitan Nyamuk Anopheles sp, Gerakan 3 M untuk mencegah penyakit DBD, Penggunaan kasa pada lubang angin di rumah atau dengan pestisida untuk mencegah penyakit kaki gajah dan usaha sanitasi lainnya.	pengganggu pada masyarakat bantaran sungai Intervensi solusi mengatasi permasalahan serangan dan binatang pengganggu	akibat serangga dan binatang pengganggu
Kesehatan Lingkungan	Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman	Sasarannya adalah rumah makan, jasa boga dan makanan jajanan siap saji pada masyarakat sekitar bantaran sungai.	Persyaratan hygiene sanitasi makanan dan minuman meliputi syarat lokasi, sanitasi, pengolahan dan penyimpanan, peralatan serta bebas dari pencemaran lingkungan.	Identifikasi masalah pada masyarakat bantaran sungai Intervensi solusi hygiene sanitasi	Penyajian Makanan & Minuman yang sehat

b) Roadmap Penelitian Jurusan Kesehatan Lingkungan



c) Penjabaran Roadmap Jurusan Kesehatan Lingkungan

Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
Air Bersih	Identifikasi Kualitas & Kuantitas Air pada Masyarakat Bantaran Sungai	Perancangan awal untuk perbaikan & peningkatan kualitas air	Uji Skala Laboratorium	Pengolahan tingkat lanjut Aplikasi terbatas	Produk Pengkayaan Bahan Ajar Hak Paten
Pembuangan Sampah	Identifikasi masalah pembuangan sampah di bantaran sungai	Perancangan awal untuk model pengelolaan sampah	Proses Pengujian	Intervensi terbatas	Produk Pengkayaan Bahan Ajar Hak Paten
Pembuangan Kotoran/Tinja	Identifikasi masalah pembuangan tinja di bantaran sungai	Perancangan awal untuk konsep pengelolaan tinja	Proses Pengujian	Upaya tindak lanjut Aplikasi terbatas	Produk Pengkayaan Bahan Ajar Hak Paten
Kesehatan Pemukiman	Identifikasi masalah kesehatan	Perancangan awal konsep pemukiman	Analisis & Pengujian	Model Intervensi	Produk Pengkayaan Bahan

Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
	masyarakat di bantaran sungai	sehat			Ajar Hak Paten
Serangga dan Binatang Pengganggu	Identifikasi masalah serangga & binatang pengganggu	Perancangan awal intervensi	Uji Skala Laboratorium	Model Intervensi	Produk Pengkayaan Bahan Ajar Hak Paten
Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman	Identifikasi masalah hygiene sanitasi makanan & minuman	Perancangan awal intervensi	Uji Skala Laboratorium	Model Intervensi	Produk Pengkayaan Bahan Ajar Hak Paten

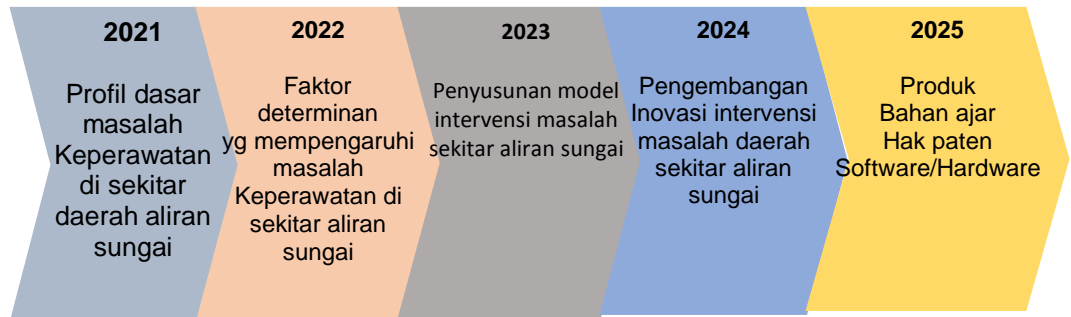
2. Penelitian Unggulan Jurusan Keperawatan

"Asuhan Keperawatan pada Penyakit Masyarakat dan Keluarga pada daerah pinggiran sungai"

a) Tema Bidang Kajian Jurusan Keperawatan

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
Keperawatan	Asuhan Keperawatan Dasar	Masih kurangnya Edukasi dan Literasi Kesehatan pada Masyarakat	Pendekatan Promosi Kesehatan mutakhir dan efektif	Inoasi Promosi Kesehatan	1. Model 2. Metode 3. Produk
	Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Gawat Darurat	Perkembangan Modern peningkatan Kasus Penyakit Tidak Menular dan Kondisi Gawat Darurat Bencana	Menggali penyebab, model keperawatan dan inovasi keperawatan	Penyakit Tidak Menular, Teknologi dan Asuhan Keperawatan Komplementer	1. Model 2. Metode 3. Produk
	Asuhan Keperawatan Maternitas Dan Anak pada Masyarakat pinggiran Sungai	Masih Tingginya Angka Kematian Ibu di Daerah Kalimantan Selatan dan Kejadian Stunting pada Anak	Asuhan Keperawatan Antenatal dan Bayi/Anak yang baik dan benar	Kematian Ibu Hamil daerah pinggiran sungai dan Stunting Anak	1. Model 2. Metode 3. Produk
	Asuhan Keperawatan Jiwa, Komunitas dan Manajemen pada Masyarakat pinggiran Sungai	Penggunaan Zat Adiktif dan Kebutuhan Home Care pada Masyarakat	Deteksi Dini Napza dan Pendekatan Pelayanan Home Care	Napza dan Home Care	1. Model 2. Metode 3. Produk

b) Roadmap Penelitian Jurusan Keperawatan



c) Penjabaran Roadmap Jurusan Keperawatan

Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
Kematian Ibu Hamil	Keperawatan Maternitas : Analisis Pola Prilaku Masyarakat Pinggir Sungai terkait Kematian Ibu Hamil	Keperawatan Maternitas : Riset Faktor Determinan Kematian Ibu Hamil Masyarakat Pinggir Sungai	Keperawatan Maternitas : Pemodelan Asuhan Keperawatan pada Kematian Ibu Hamil Masyarakat Pinggir Sungai	Keperawatan Maternitas : Intervensi Asuhan Keperawatan pada Kematian Ibu Hamil Masyarakat Pinggir Sungai	Keperawatan Maternitas : Inovasi Asuhan Keperawatan pada Kematian Ibu Hamil Masyarakat Pinggir Sungai
Penyakit Tidak Menular	Keperawatan Medikal Bedah : Analisis Faktor Perilaku Masyarakat Pinggir Sungai dalam Peningkatan	Keperawatan Medikal Bedah : Faktor Determinan kasus PTM.	Keperawatan Medikal Bedah : Pemodelan PTM.	Keperawatan Medikal Bedah : Intervensi Keperawatan dan Komplement er PTM.	Keperawatan Medikal Bedah : Inovasi terkini dan Inovasi Keperawatan Komplement er Pendekatan PTM.

	kasus PTM.				
Kejadian Gadar dan Bencana	Keperawatan Gadar : Eksplorasi Kejadian Gadar dan Kemampuan Masyarakat dalam Penanganan Kegawatdarur atan/Bencana	Keperawatan Gadar : Analisis Faktor Determinan Kejadian Gadar/Bencan a di Masyarakat dalam Penanganan Kegawatdarur atan/Bencana dengan Pendekatan Basis Data Real Time Aplikasi	Keperawatan Gadar : Prototype I Software/Har dware Empowerme nt Masyarakat dalam Penangnang an Gadar/Benca na.	Keperawatan Gadar : Prototype II Software/Har dware Empowerme nt Masyarakat dalam Penangnang an Gadar/Benca na.	Keperawatan Gadar : Prototype III Software/Har dware Empowerme nt Masyarakat dalam Penangnang an Gadar/Benca na.
Stunting Anak	Keperawatan Anak : Analisis Karakteristik Stunting Masyarakat Pinggiran Sungai	Keperawatan Anak: Faktor Determinan Stunting Anak Masyarakat Pinggiran Sungai	Keperawatan Anak: Model Kejadian Stunting Anak Masyarakat Pinggiran Sungai	Keperawatan Anak: Intervensi Kejadian Stunting Anak Masyarakat Pinggiran Sungai	Keperawatan Anak: Inovasi Unggulan Keperawatan Penanganan Kejadian Stunting Anak Masyarakat Pinggiran Sungai
Home Care	Keperawatan Komunitas : Riset Dasar Transkultural pada Masyakat Pinggiran Sungai dan	Keperawatan Komunitas : Faktor Determinan Asuhan Keperawatan Keluarga/Kom unitas pada	Keperawatan Komunitas : Model Asuhan Keperawatan Keluarga/Ko munitas PTM pada	Keperawatan Komunitas : Intervensi Keperawatan Berbasis Home Care pada PTM Masyarakat	Keperawatan Komunitas : Inovasi Teknologi (Prototype) dalam Home Care pada Masyarakat

	Kebutuhan Home Care pada Masyarakat Pinggiran Sungai	Masyarakat Pinggiran Sungai terkait PTM (DM, Hipertensi, Gagal Ginjal).	Masyarakat Pinggiran Sungai	Pinggiran Sungai	Pinggiran Sungai
Sistem Pelayanan Kesehatan	Keperawatan Manajemen : Analisis Kebutuhan Sistem Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Pinggiran Sungai	Keperawatan Manajemen : Analisis Sistem Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Pinggiran Sungai	Keperawatan Manajemen : Model Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Pinggiran Sungai	Keperawatan Manajemen : Analisis Kebutuhan Sistem Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Pinggiran Sungai	Keperawatan Manajemen : Inovasi Sistem Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Pinggiran Sungai
Napza	Keperawatan Jiwa : Explorasi Karakteristik Penggunaan Napza pada Individu, Kelompok dan Keluarga Area kehidupan Sungai	Keperawatan Jiwa : Analisis Resiliensi Penggunaan Napza pada Individu, Kelompok dan Keluarga Area kehidupan Sungai	Keperawatan Jiwa : Pemodelan Asuhan Holistik pada penyalahgunaan napza area kehidupan sungai dan / Pengembangan Tools Deteksi Dini	Keperawatan Jiwa : Pengembangan Intervensi Keperawatan Asuhan Holistik pada penyalahgunaan napza area kehidupan	Keperawatan Jiwa : Riset Pemberdayaan support system keperawatan kritis pada penyalahgunaan napza area kehidupan sungai

3. Penelitian Unggulan Jurusan Kebidanan

Jurusan Kebidanan memilih untuk mengembangkan tiga isu pokok sebagai Riset Unggulan Institusi, yaitu :

- a) Pengembangan, dan inovasi teknologi media informasi/ KIE di bidang kebidanan
- b) Eksplorasi bahan alam dan kearifan lokal
- c) Perilaku dan pola hidup masyarakat berbasis daerah aliran sungai.

a) Tema Bidang Kajian Jurusan Kebidanan

No	Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset / Penelitian	Output
1	Kesehatan Ibu :					
	Kehamilan	Adaptasi fisiologis/ Adaptasi psikologis	Faktor resiko kehamilan masih sering ditemukan	Skrinning / deteksi dini faktor resiko pada kehamilan	Studi analisis faktor resiko , Pengembangan teknologi skrinning pada kehamilan	Model asuhan Model skrinning
		Kebutuhan ibu hamil (Fisiologis, psikologis)	Pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan fisiologis dan psikologis selama kehamilan masih kurang	Peningkatan pengetahuan ibu hamil	Pengembangan media informasi/ KIE kehamilan	Produk (MODUL, Booklet dll)
		Standar	Standar	Peningkatan	Model	Model

No	Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset / Penelitian	Output
		pelayanan kebidanan / Pemeriksaan kehamilan	pelayanan belum maksimal	pelayanan kebidanan sesuai standar	pelayanan kehamilan berbasis pendekatan keluarga di komunitas	asuhan
		Standar kunjungan kehamilan (ANC)	Cakupan pelayanan kebidanan masih minimal	Pemberdayaan keluarga	Model pemberdayaan keluarga	Model pemberdayaan keluarga
		Komplikasi dalam kehamilan	Masih tingginya kasus komplikasi kehamilan (anemia, Pre eklampsi, KEK)	<ul style="list-style-type: none"> • Skrinning / deteksi dini faktor risiko pada kehamilan • Solusi penanganan masalah berbasis kearifan lokal • Pengelolaan rujukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor risiko komplikasi kehamilan • Identifikasi dan penemuan alternatif penanganan komplikasi berbasis kearifan lokal • Identifikasi dan penemuan 	<p>Model asuhan</p> <p>Model skrinning</p>

No	Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset / Penelitian	Output
					alternatif pengelolaan rujukan	
	Persalinan	Adaptasi dan kebutuhan selama persalinan	Kebutuhan ibu bersalin selama persalinan belum maksimal	Pemberian asuhan dalam pengurangan rasa nyeri	Teknologi pengurangan rasa nyeri persalinan (Massage, Posisi, Musik, Aroma terapi, Murrotal)	Model asuhan
		Komplikasi selama persalinan	Masih tingginya kasus komplikasi persalinan (KPD, Pre eklampsi, Preterm)	<ul style="list-style-type: none"> • Skrinning / deteksi dini faktor resiko pada kehamilan • Solusi penanganan masalah berbasis kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor risiko komplikasi persalinan • Identifikasi dan penemuan alternatif penanganan komplikasi berbasis kearifan lokal 	Model skrinning
	Nifas	Masalah	Masih tinggi	Peningkatan	Pengembang	Produk

No	Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset / Penelitian	Output
		pada post partum	masalah pada masa post partum (Infeksi, mastitis, pantangan dalam masa post partum	pengetahuan ibu nifas	an media informasi/ KIE kehamilan Pengembangan teknologi bahan lokal untuk perawatan post partum	(MODUL, Booklet dll) Model asuhan
		Laktasi (IMD, Pemberian ASI Eksklusif)	Masih rendahnya cakupan pelayanan	Peningkatan pengetahuan ibu nifas	Pengembangan media informasi/ KIE Laktasi	Produk (MODUL, Booklet dll)
		Pelayanan Kesehatan masa nifas (KF, Pemberian Fe, Vit A, kelas ibu nifas)	Masih rendahnya cakupan pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Skrinning / deteksi dini faktor risiko • Evaluasi program (input, proses, output) • Upaya peningkatan pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor risiko komplikasi • Identifikasi masalah pelayanan masa nifas • Identifikasi dan penemuan alternative peningkatan pelayanan berbasis kearifan lokal 	Model skrinning

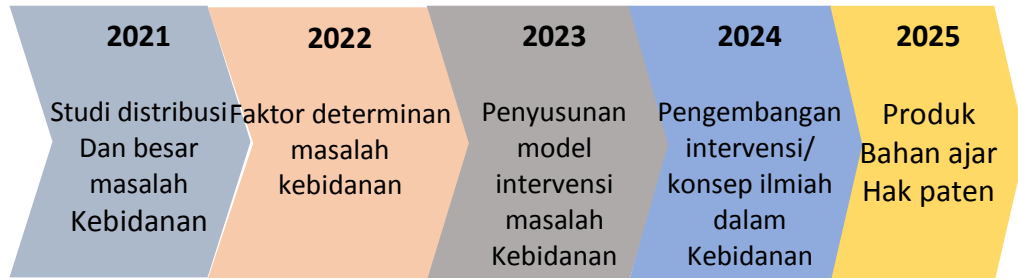
No	Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset / Penelitian	Output		
2.	Kesehatan Anak :							
	Neonatus, Bayi & Balita dan remaja	Perawatan BBI	Masih tingginya AKB	<ul style="list-style-type: none"> • Skrinning / deteksi dini faktor risiko • Evaluasi program (input, proses, output) • Upaya peningkatan pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor risiko komplikasi • Identifikasi masalah pelayanan masa nifas • Identifikasi dan penemuan alternative peningkatan pelayanan • Identifikasi dan penemuan alternatif penanganan komplikasi berbasis kearifan lokal 	Produk (MODUL, Booklet dll)		
		Kebutuhan dasar (IMD, ASI Eksklusif), imunisasi	Cakupan ASI eksklusif dan Imunisasi masih rendah					
		Tumbuh kembang (Deteksi /Stimulasi) Gangguan tumbuh kembang (Stunting)	Pelaksanaan Deteksi dan stimulasi belum maksimal					Model skrinning
		Pelayanan Kesehatan (Kunjungan KN, Pemberian Kapsul Vit A , Penyakit	Rendahnya kesadaran masyarakat					Model pemberdayaan keluarga
3.	Kesehatan Reproduksi Dan Pelayanan Kb							
	Kesehatan Reproduksi	Masalah/ Gangguan kesehatan reproduksi	Tingginya kasus anemi remaja wanita,	<ul style="list-style-type: none"> • Skrinning / deteksi dini faktor risiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor risiko komplikasi 	Model skrinning		

No	Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset / Penelitian	Output
		remaja (Anemia, Dismenorea, perawatan kesehatan reproduksi remaja)	masalah dismenore dan kurangnya perawatan kespro remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi program (input, proses, output) • Alternative penanganan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah perawatan kesehatan reproduksi remaja • Identifikasi dan penemuan alternative perawatan kesehatan remaja berbasis kearifan lokal • Mendeteksi dan membuat program mempercepat eradikasi masalah remaja 	
		Pelecehan / perkosaan	Masih tingginya kasus	<ul style="list-style-type: none"> • Skrinning / deteksi dini faktor risiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor risiko komplikasi 	Model skrinning
		Perkawinan usia muda	Masih tingginya kasus pernikahan dini	<ul style="list-style-type: none"> • Skrinning / deteksi dini faktor risiko terhadap perkawinan usia muda 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor risiko kebidanan akibat pernikahan dini 	Model asuhan

No	Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset / Penelitian	Output
				<ul style="list-style-type: none"> • Solusi penanganan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dan penemuan alternatif penanganan masalah 	
		Masalah / Gangguan reproduksi (Infertilitas, Infeksi, Kanker dll)	Masih tingginya kasus	<ul style="list-style-type: none"> • Skrinning / deteksi dini faktor risiko dan dampak masalah • Solusi penanganan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor risiko kebidanan akibat pernikahan dini • Identifikasi dan penemuan alternatif penanganan masalah 	Model asuhan
		Single parent	Tingginya kasus dampak dari single parent/ brokenhome	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dampak single parent/ broken home • Solusi penanganan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor dampak single parent/ broken home • Identifikasi dan penemuan alternatif penanganan masalah 	Model asuhan
		Perkawinan usia tua	Tingginya kasus dampak dari Perkawinan usia tua	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dampak Perkawinan usia tua • Solusi penanganan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor Perkawinan usia tua • Identifikasi dan 	Model asuhan

No	Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset / Penelitian	Output
				masalah	penemuan alternatif penanganan masalah	
	Keluarga Berencana	Berbagai macam metode kontrasepsi	Pemilihan masyarakat terhadap Metode kontrasepsi jangka Panjang dan efektif masih rendah	Peningkatan pengetahuan masyarakat Contraception Update (CTU)	Pengembangan media informasi/ KIE KB	Produk (lembar balik, AVA, MODUL, Booklet dll)

b) Roadmap Penelitian Jurusan Kebidanan 2021 sd 2025



c) Penjabaran roadmap Jurusan Kebidanan

NO	Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Kesehatan Ibu (hamil, Bersalin, nifas)	Identifikasi permasalahan Kesehatan Ibu	Studi analisis Faktor Risiko / determinan masalah Kesehatan Ibu	Studi pengembangan model pemberdayaan masyarakat /keluarga untuk mengatasi masalah Kesehatan Ibu	Studi intervensi pemberdayaan masyarakat/ keluarga untuk mengatasi masalah Kesehatan Ibu di Kalimantan Selatan	Produk Bahan Ajar Hak paten
				Pengembangan model asuhan kebidanan	Studi intervensi model asuhan kebidanan dalam perilaku Kesehatan	Produk Bahan Ajar Hak paten
				Pengembangan Instrumen assessment / tools deteksi dini resiko kesehatan ibu	Studi intervensi instrument deteksi dini resiko Kesehatan ibu	Produk Bahan Ajar Hak paten
				Analisis	Uji	Finalisasi

NO	Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
			kebijakan penanggulangan masalah Kesehatan Ibu	permodelan instrument Uji pendekatan terhadap problem solving kesehatan ibu	problem solving dan/atau teknologi Pengembangan konsep ilmiah	Bahan Ajar Hak paten
		Skrinning kandungan pada bahan lokal untuk peningkatan Kesehatan ibu	Uji klinis aktifitas pra klinik bahan lokal	Studi formulasi dan uji klinik bahan lokal	Studi Intervensi klinis bahan lokal sebagai upaya peningkatan Kesehatan ibu	Produk Bahan Ajar Hak paten
2.	Kesehatan anak (BBL, Bayi, Balita, Remaja)	Identifikasi permasalahan Kesehatan Anak	Studi analisis Faktor Risiko / determinan masalah Kesehatan Anak	Model pengembangan Pelayanan Kesehatan pada anak	Studi intervensi model asuhan kebidanan pada anak	Produk Bahan Ajar Hak paten
				Pengembangan Instrumen assessment / tools deteksi dini tumbuh kembang	Studi intervensi model asuhan kebidanan dalam perilaku Kesehatan	Produk Bahan Ajar Hak paten
				Pengembangan asuhan keluarga Holistik pada keluarga	Studi intervensi model asuhan kebidanan dan perilaku Kesehatan keluarga	Produk Bahan Ajar Hak paten

NO	Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
		Skrinning kandungan pada bahan lokal untuk peningkatan Kesehatan anak	Uji klinis aktifitas pra klinik bahan lokal	Studi formulasi dan uji klinik bahan lokal	Studi Intervensi klinis bahan lokal sebagai upaya peningkatan Kesehatan anak	Produk Bahan Ajar Hak paten
3.	Kesehatan Reproduksi dan pelayanan KB (Sepanjang siklus kehidupan wanita)	Identifikasi permasalahan Kesehatan Reproduksi dan pelayanan KB	Kajian pembuatan instrument	Pengembangan Metode pemecahan masalah pada Kesehatan reproduksi dan pelayanan KB	Studi intervensi model asuhan kebidanan kesehatan reproduksi dan pelayanan KB	Produk Bahan Ajar Hak paten

4. Penelitian Unggulan Jurusan Gizi

Pengembangan produk makanan lokal untuk penanggulangan masalah stunting dan masalah kesehatan lainnya

a) Tema Bidang Kajian Jurusan Gizi

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
Gizi	Risiko kejadian diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya	Terjadinya perubahan perilaku dan gaya hidup, kurang aktifitas fisik, dan tinggi konsumsi pangan sumber energy dan gizi tidak seimbang	Perubahan perilaku dan gaya hidup, serta perbaikan pola konsumsi	1. Studi prevalensi dan faktor risiko 2. Identifikasi faktor risiko 3. Model	1. Model asuhan gizi 2. Metode edukasi, diet, 3. Penyelenggaraan

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
		meningkatkan risiko terjadinya diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya		<p>asuhan gizi penderita diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya</p> <p>4. Penyelenggaraan makanan institusi penyedia diet dan analisis uji klinik untuk produk nutrasetikal</p> <p>5. Intervensi : edukasi, modifikasi perilaku, diet, produk nutrasetikal</p>	<p>makanan diet, pengembangan formula produk nutrasetikal</p> <p>4. Produk nutrasetikal yang aman</p>
	Tengkes (stunting) pada balita	Kondisi tengkes (stunting) terjadi karena malagizi pada masa yang lalu dan berdampak	Perbaiki gizi pada 1000 HPK	1. Anemiada n KEK padaibuhamil, remajada	1. Model 2. Metode 3. Produk pangan

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
		terhadap kualitas SDM		nbalita : - Faktor risiko anemia pada remaja - Model edukasi - Pengembangan produk intervensi gizi 2. Faktor risiko stunting balita - Model intervensi stunting pada balita - Pengembangan produk intervensi gizi	
	Pemberian ASI Eksklusif masih rendah	Masih capaian pemberian ASI Eksklusif berkaitan dengan pola pengasuhan dan pemberian MP ASI secara dini	Perubahan perilaku pemberian ASI	1. Studi prevalensi dan faktor sosial budaya 2. Edukasi pemberia	1. Model penyebab masalah 2. Metode dan produk

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
				n ASI Eksklusif 3. Model asuhan gizi bagi ibu menyusui	
	Keamanan pangan	Penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak semestinya	Perubahan perilaku pengolahan makanan	1. Identifikasi bahan tambahan makanan berbahaya 2. Promosi penggunaan bahan tambahan pangan 3. Pengembangan bahan tambahan alami 4. Keamanan penyelenggaraan makanan di institusi	1. Metode 2. Produk
	Makanan lokal untuk pencegahan dan penanganan	Potensi makanan lokal yang bergizi kurang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menanggulangi	Pengembangan produk makanan lokal untuk meningkatkan nilai gizi dan ekonomis untuk	1. Identifikasi potensi makanan lokal 2. Pengolahan	Produk makanan lokal

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
	masalah gizi dan kesehatan lainnya	masalah gizi terutama untuk balita serta masalah kesehatan lainnya	mengatasi masalah gizi keluarga dan masalah kesehatan lainnya	makanan lokal 3. Pengembangan produk makanan lokal	

b) Roadmap Penelitian Jurusan Gizi



c) Penjabaran Roadmap Jurusan Gizi

Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
Diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Studi prevalensi (distribusi dan besar masalah) diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya - Karakteristik sosial budaya dan gaya hidup penderita diabetes, hipertensi, dan penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor determinan diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya - Faktor sosial budaya yang mempengaruhi diabetes, hipertensi, dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan model intervensi diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya - Intervensi sosial budaya dan gaya hidup dalam pencegahan dan penanganan diabetes, hipertensi, dan penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan intervensi diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya - Pengembangan konsep ilmiah faktor social budaya diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya - Pengembangan produk nutrasetikal 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk Hak paten - Buku ajar - Produk nutrasetikal

Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
	degeneratif lainnya - Studi potensi nutrasetikal dalam pengobatan diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya	penyakit degeneratif lainnya - Uji laboratorium produk nutrasetikal untuk penyakit diabetes, hipertensi, dan penyakit degeneratif lainnya	degeneratif lainnya - Uji klinis produk nutrasetikal		
Tengkes (stunting) pada balita	- Studi prevalensi stunting pada balita - Karakteristik masalah gizi pada berbagai kelompok usia (ibu hamil, ibu menyusui, balita, remaja)	- Faktor determinan stunting pada balita - Model determinan masalah gizi pada ibu hamil, ibu menyusui, balita, remaja	- Model intervensi stunting pada balita - Pengembangan konsep timbulnya berbagai masalah gizi pada ibu hamil, ibu menyusui, balita, remaja	- Pengembangan intervensi stunting pada balita - Pengembangan intervensi anemia dan KEK ibu hamil, ibu menyusui, balita, remaja)	Buku ajar Hak paten

Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
	- Studi prevalensi anemia dan KEK pada (ibu hamil, ibu menyusui, balita, remaja	- Faktor determinan anemia dan KEK ada ibu hamil, ibu menyusui, balita, remaja	- Model intervensi anemia dan KEK ibu hamil, ibu menyusui, balita, remaja		
ASI eksklusif	- Studi pemberian ASI eksklusif dan MP ASI - Aspek sosial budaya menyusui dan pemberian makan balita	- Faktor determinan ASI eksklusif - Pengembangan model faktor sosial budaya menyusui dan pemberian makan balita	- Model intervensi peningkatan pemberian ASI eksklusif - Model intervensi sosial budaya menyusui dan pemberian makan	- Pengembangan intervensi peningkatan ASI eksklusif - Pengembangan intervensi sosial budaya menyusui dan pemberian makan	Hak paten Buku ajar
Keamanan pangan	- Studi perilaku penjamah makanan - Studi penggunaan bahan tambahan pada makanan	- Model perilaku penjamah makanan - Model faktor penggunaan bahan tambahan makanan	- Model intervensi perubahan perilaku penjamah makanan - Model promosi dan edukasi penggunaan	-Pengembangan intervensi perilaku penjamah makanan -Pengembangan promosi dan edukasi penggunaan bahan	Produk Hak paten Buku ajar

Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
	- Studi penyelenggaraan makanan pada berbagai institusi penyelenggara makanan banyak	- Faktor determinan penyelenggaraan makanan di institusi	bahan tambahan makanan - Model pendampingan penyelenggaraan makanan institusi	tambahan makanan - Pengembangan pendampingan penyelenggaraan makanan institusi	
Makanan lokal untuk pencegahan dan penanggulangan masalah gizi dan masalah kesehatan lainnya	- Identifikasi potensi makanan lokal untuk pencegahan dan penanggulangan masalah gizi dan masalah kesehatan lainnya	- Pengolahan produk makanan lokal pencegahan dan penanggulangan masalah gizi dan kesehatan	- Uji laboratorium dan klinis produk makanan lokal	- Pengembangan produk makanan lokal	Produk makanan lokal Hak paten

5. Penelitian unggulan Jurusan Analis Kesehatan

- a. Eksplorasi bahan alam lokal daerah aliran sungai
- b. Diagnostik laboratorium penyakit berbasis daerah aliran sungai
- c. Inovasi & modifikasi teknologi laboratorium medis
- d. Manajemen perilaku & pola hidup komunitas aliran sungai

a) Tema Bidang Kajian Jurusan Analisis Kesehatan

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
Teknologi Laboratorium Medis	Diagnostik laboratorium penyakit berbasis daerah aliran sungai	Kebutuhan diagnostik penyakit berbasis lingkungan aliran sungai meningkat	Diagnostik laboratorium yang tepat dan mudah	Deteksi berbagai penyakit terkait lingkungan dan akibat kerja	1. Model 2. Metode 3. Produk
	Manajemen Perilaku dan pola hidup komunitas daerah aliran sungai	Perubahan gaya hidup menyebabkan penyakit terkait metabolik semakin sering dijumpai	Identifikasi masalah penyakit terkait pola hidup	Identifikasi masalah metabolik (hipertensi, diabetes mellitus, dll) dan advokasi pola hidup sehat	1. Model 2. Metode 3. Produk
			Advokasi pola hidup yang baik	Mendeteksi dan membuat program mempercepat eradikasi penyakit infeksi umum	1. Model 2. Metode 3. Produk
	Eksplorasi bahan alam lokal daerah aliran sungai	Pemanfaatan potensi bahan lokal masih kurang	Optimalisasi bahan lokal	Potensi herbal lokal sebagai antibakteri, antivirus, anti kanker, anti inflamasi dan obat alternatif penyakit metabolik	1. Model 2. Metode 3. Produk

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
	Inovasi & modifikasi teknologi laboratorium medis	Inovasi & modifikasi alat dan metode pemeriksaan laboratorium medis	Optimalisasi dan peningkatan mutu laboratorium medis	Konsep intervensi perilaku, desain alat kerja, desain pelindung kerja dll	1. Model 2. Metode 3. Produk

b) Roadmap Penelitian Jurusan Analisis Kesehatan



c) Penjabaran Roadmap Jurusan Analisis Kesehatan

Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
Diagnostik laboratorium penyakit berbasis daerah aliran sungai	Pemetaan awal sebagai skrining respon anti-HBs pasca vaksinasi Hepatitis B pada komunitas daerah aliran	Studi analisis faktor yang mempengaruhi respon antibodi pasca vaksinasi Hepatitis B	Studi lanjutan revaksinasi kasus non responder anti-HBs dan monitoring respon	Studi molekuler pada responder dan non responder anti-HBs	Produk Hak paten

	sungai				
Eksplorasi bahan alam lokal daerah aliran sungai	Eksplorasi Alpinia purpurata scr kualitatif dan kuantitatif	Efektifitas A.purpurata thd T.rubrum dr ekstrak etanol, chloroform, hexane, dan etil asetat scr in vitro	Efektifitas A.purpurata thd T.rubrum dr ekstrak etanol dan chloroform scr in vivo	Efektifitas A.purpurata thd T.rubrum dr ekstrak hexane dan etil asetat scr in vivo	Produk Hak paten
	Eksplorasi Kandungan Kimia Tanaman Akar Kuning dari Berbagai pelarut Ekstrak secara kualitatif kuantitatif	Uji toksisitas ekstrak tan akar kuning terhadap hati dilaihat dari parameter ALT, AST	Isolasi Senyawa Metabolit Sekunder yang mempunyai kemampuan menurunkan gula darah pada px DM pada mencit tahap pertama	Isolasi Senyawa Metabolit Sekunder yang mempunyai kemampuan menurunkan gula darah pada px DM pada mencit tahap kedua	Formulasi isolat metabolit aktif sebagai Obat DM (Produk & Hak Paten)
	Skrining Sengkuang (<i>Dracontomelon dao</i>) sebagai antibakteri <i>Escherichia coli</i> isolat sungai Martapura Kalimantan	Efek Ekstrak Sengkuang (<i>Dracontomelon dao</i>) sebagai Antibakteri <i>Escherichia coli</i>	Produk enzim amilase dan lipase dari bakteri isolate air sungai Martapura (Tahap I)	Produk enzim amilase dan lipase dari bakteri isolate air sungai Martapura (Tahap II)	Produk Hak Paten

	Selatan				
	Studi Literatur Tentang Probiotik (Eco Enzyme dan classic enzyme)	Potensi Eco Enzyme sebagai Alternatif Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga (Pengolahan EE dari berbagai macam kulit buah khas kalsel)	Pemanfaatan Eco Enzyme berdasarkan sifat kimiawinya (produk-produk kebersihan Rumah Tangga)	Peluang Bisnis Eco Enzyme (Kewirausahaan)	Eco Enzyme sebagai Probiotic Siklus/Komunitas (Bioteknologi) Produk (Hak Paten)
Inovasi & modifikasi teknologi laboratorium medis	Perbandingan pemberian substrat pada pemeriksaan ELISA	Perbandingan pencucian otomatis dan manual pada pemeriksaan ELISA	Perbandingan lama dan suhu inkubasi pada pemeriksaan ELISA	Uji sensitivitas metode ICT dan ELISA	Perbandingan ELISA Cut Off dan ELISA Kurva
	Pengembangan Kit Alat Kato Katz Sebagai Prototype Skala Laboratorium Untuk Deteksi Dini Kecacingan Di Daerah Aliran Sungai	Pengembangan Kit Alat Kato Katz Sebagai Prototype Skala Laboratorium Untuk Deteksi Dini Kecacingan Di Daerah Aliran Sungai Martapura	Pengembangan Kit Alat Kato Katz Sebagai Prototype Skala Laboratorium Untuk Deteksi Dini Kecacingan Di Daerah Aliran Sungai	Pengembangan Kit Alat Kato Katz Sebagai Prototype Skala Lapangan Terbatas Untuk Deteksi Dini Kecacingan Di Daerah	Pengembangan Kit Alat Kato Katz Sebagai Prototype Skala Lapangan Terbatas Untuk Deteksi Dini

	Martapura (Tahap I)	(Tahap I)	Martapura (Tahap III)	Aliran Sungai Martapura (Tahap I)	Kecacingan Di Daerah Aliran Sungai Martapura (Tahap II) Produk Hak Paten
	Pemanfaatan Larutan Pewarna sebagai Ketahanan Preparat dalam Pembuatan Preparat Basah di Laboratorium Pendidikan	Pemanfaatan Larutan Mounting dan Tehnik Preparat dalam Pembuatan Preparat Basah di Laboratorium Pendidikan			
	Pertumbuhan bakteri kontaminan pada media inang dengan suhu kurang lebih 20°C	Peningkatan kemampuan mikroskopis mahasiswa pada masa pandemic covid-19	Peningkatan efektivitas waktu praktikum pada mahasiswa dengan ala- alat laboratorium yang sudah dibagikan		

6. Penelitian unggulan Jurusan Keperawatan Gigi

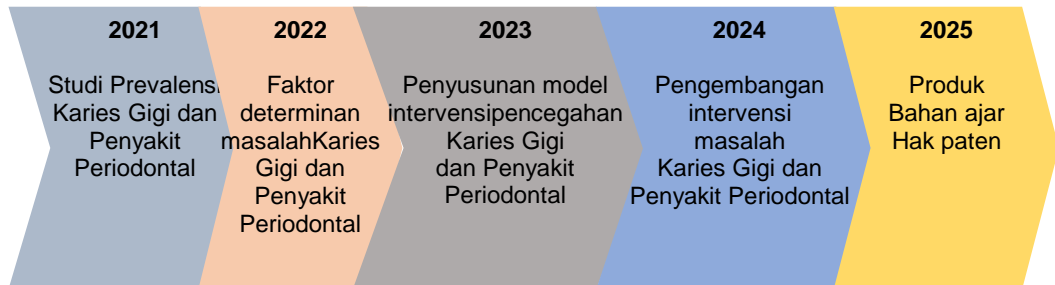
Pencegahan Karies Gigi dan Penyakit Periodontal di Daerah Bantaran Sungai

a) Tema Bidang Kajian Jurusan Keperawatan Gigi

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
Keperawatan Gigi	1. Penyakit Karies Gigi	Pentingnya Menurunkan angka karies gigi pada masyarakat pinggir sungai Bahaya penyakit karies gigi pada masyarakat pinggiran sungai	Menggali faktor yang mempengaruhi penyakit karies gigi Memberikan masukan kepada stakeholder penyakit karies masyarakat pinggir sungai Membuat Model pencegahan penyakit karies gigi	1. Studi prevalensi dan faktor risiko 2. Pengaruh penyakit karies dengan konsumsi air sungai pada masyarakat dipinggiran sungai 3. Model pencegahan penyakit karies gigi pada masyarakat dipinggiran sungai 4. Analisis Pola Perilaku Penyakit karies pada masyarakat	Model Pencegahan Karies Gigi Metode Edukasi pencegahan karies gigi Pengembangan Produk untuk mencegah karies gigi Potensi herbal lokal sebagai antibakteri, antivirus inflamasi dan obat alternatif penyakit gigi dan mulut HKI Paten

Bidang Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian	Output
				diPinggiran Sungai 5. Optimalisasi bahan lokal	
	2. Penyakit Periodontal	Menurunkan angka penyakit periodontal pada masyarakat pinggir sungai Bahaya penyakit periodontal pada masyarakat pinggiran sungai	Menggali faktor yang mempengaruhi penyakit periodontal Memberikan masukan kepada stakeholder penyakit periodontal masyarakat pinggir sungai Membuat Model pemberdayaan pada penyakit karies gigi	Analisis faktor-faktor penyakit periodontal pada masyarakat dipinggiran sungai Model pencegahan pada penyakit periodontal masyarakat dipinggiran sungai Analisis Pola Prilaku Penyakit periodontal pada masyarakat diPinggiran Sungai Optimalisasi bahan lokal	Model Pencegahan penyakit periodontal Metode Edukasi penyakit periodontal Pengembangan Produk untuk mencegah penyakit periodontal Potensi herbal lokal sebagai iantibakteri, inflamasi dan obat alternatif penyakit periodontal HKI Paten

b) Roadmap Penelitian Jurusan Keperawatan Gigi



c) Penjabaran Roadmap Jurusan Keperawatan Gigi

Isu Strategis	2021	2022	2023	2024	2025
Karies Gigi dan Penyakit Periodontal	Studi Prevalensi Karies Gigi dan Penyakit Periodontal	Faktor Determinant Karies Gigi dan Penyakit Periodontal	Penyusunan model pencegahan Karies Gigi dan Penyakit Periodontal	Intervensi model Karies Gigi dan Penyakit Periodontal	Modul Haki, paten dan Produk
Eksplorasi bahan alam, Kandungan Kimianya	Uji Toksisitas dari ekstrak bahan alam	Uji Senyawa Metabolik sekunder yang mempunyai bahan alam	Uji Senyawa Metabolik sekunder yang mempunyai kemampuan bahan alam pada udang, tikus	Uji Senyawa Metabolik sekunder yang mempunyai kemampuan bahan alam	Formulasi Produk, (Haki dan Hak Paten)

BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

A. Rencana Pendanaan Penelitian

Pendanaan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dan terlaksananya program penelitian yang telah dibuat dan dituangkan dalam RIP ini. Untuk melaksanakan penelitian dan mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan dalam Bab IV, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin akan mengalokasikan dana internal secara berkesinambungan untuk mendukung pelaksanaan penelitian yang meliputi:

1. Peningkatan Manajemen Lembaga PPM;
2. Peningkatan sumber daya manusia;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penelitian;
4. Peningkatan kapasitas staf dalam melakukan penelitian, menulis artikel ilmiah, menulis proposal penelitian; dan
5. Memperkuat kerjasama penelitian di tingkat nasional dan internasional.

Selain sumber dana internal, pendanaan dari eksternal juga terus diupayakan secara maksimal, yang antara lain bersumber dari:

- a) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- b) Kementerian lainnya;
- c) Pemerintah Daerah Provinsi, Kota dan Kabupaten;
- d) Kerjasama dengan industri; dan
- e) Kerjasama luar negeri.

B. Program Penelitian

Agar Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat dilaksanakan secara terarah, secara garis besar program

penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dirancang sebagai berikut:

1. Program Penelitian dengan Pendanaan Internal

Secara umum penelitian dengan dana internal diarahkan untuk mencapai penelitian yang mampu menghasilkan luaran yang dapat dipublikasikan dan/atau diaplikasikan dalam perkuliahan, masyarakat atau industri. Selain itu, dana penelitian internal juga diarahkan untuk pengembangan kapasitas staf dalam menjalankan penelitian, melakukan publikasi dan mencapai luaran penelitian lainnya. Beberapa penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga dirancang agar terjadi *transfer knowledge and skill* dari peneliti yang telah berpengalaman ke peneliti yang belum mempunyai rekam jejak baik.

Tabel 5.1. Skema Program Penelitian Tahun 2021-2025

Skema Penelitian	2021	2022	2023	2024	2025
Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	6	6	6	7	7
Penelitian Terapan Unggulan Perguruan tinggi (PTUPT)	0	0	1	1	1
Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	0	0	0	0	1
Penelitian Pemula	4	4	4	3	3
Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PKPT)	0	1	1	1	1
Penelitian Dasar (PD)	10	6	6	7	7
Penelitian Terapan (PT)	0	5	6	7	8
Penelitian Pengembangan	0	0	1	1	1
Penelitian Kreatifitas Mahasiswa	30	30	36	36	36
Jumlah	50	52	62	63	65

Keterangan :

- PP (Penelitian pemula) merupakan skema penelitian untuk meningkatkan kemampuan peneliti pemula dalam melaksanakan penelitian.
- PD (Penelitian Dasar) adalah penelitian yang diperuntukan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru.
- PT (Penelitian Terapan) adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Penelitian ini lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹
- PDUPT (Penelitian Dasar Unggulan Perguruan tinggi) adalah penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, sehingga pembuktian konsep.
- PTUPT (Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi) merupakan penelitian yang berorientasi produk IPTEK yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/ lapangan atau lingkungan yang relevan.
- PPUPT (Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi) adalah penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan produk komersial
- PKPT (Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi) merupakan kerjasama penelitian antar kelompok peneliti yang relative baru berkembang dengan kelompok peneliti yang sudah unggul.
- KRU-PT(Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi) adalah konsorsium riset unggulan yang diarahkan untuk mengembangkan produk komersial

KKS (Kajian Kebijakan Strategis) adalah penelitian yang memberikan landasan ilmiah yang kuat dalam proses, konteks dan substansi kebijakan

2. Program Penelitian dengan Pendanaan Eksternal.

Program penelitian yang sumber dananya berasal dari pihak luar (eksternal), karakteristik, target luaran dan besarnya dana yang dibutuhkan disesuaikan dengan pihak pemberi dana.

Program penelitian kerjasama dilakukan berdasarkan kontrak kerja yang topik, luaran dan anggaran yang diperlukan telah ditentukan. Meskipun penelitian ini tergantung pada pihak pemberi dana namun Poltekkes Banjarmasin selalu menekankan agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan dampak ilmiah (*scientific impact*).

C. Pelaksanaan Program

1. Jangka Waktu dan Pendanaan

Jangka waktu pelaksanaan penelitian dapat bersifat mono tahun dan multi tahun. Jumlah pendanaan maksimal masing-masing program penelitian berbeda tergantung dari sasaran yang ingin dicapai. Uraian lebih detail tentang jangka waktu dan pendanaan akan dituangkan dalam Buku Pedoman Penelitian.

2. Keluaran

Setiap program penelitian menargetkan luaran yang menjadi dasar penilaian kinerja penelitian. Keluaran penelitian Poltekkes diarahkan untuk dapat memberikan manfaat saintifik (*scientific impact*) dan manfaat sosial (*social impact*), antara lain :

- a. Pengembangan Ilmu
- b. Publikasi Ilmiah;

- c. Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
- d. Teknologi yang diimplementasikan pada masyarakat/industri;
- e. Teknologi Tepat Guna;
- f. Model/*Prototype*/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial;
- g. Buku Ajar (ISBN);

Luaran penelitian ini juga akan dipaparkan lebih jelas dalam Buku Pedoman Penelitian.

3. Sistem Penjaminan Mutu

a. Seleksi Proposal

Proposal penelitian yang diajukan oleh para peneliti dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu: proposal baru dan proposal lanjutan. Proposal baru adalah proposal tentang kegiatan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Proposal lanjutan adalah proposal tentang kegiatan yang merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya. Seleksi proposal dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu : evaluasi dokumen (administrasi) dan presentasi/paparan. Proposal yang dilanjutkan ke tahap presentasi adalah proposal yang dapat memenuhi *passing grade* penilaian evaluasi dokumen. Kriteria evaluasi dokumen maupun presentasi dipaparkan secara lengkap dalam Buku Panduan dari masing-masing program penelitian.

b. *Monitoring* dan Evaluasi

Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin perlu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan capaian indikator kinerja penelitian sekurang-kurangnya 2 (dua) kali selama tahun berjalan.

c. Kelengkapan Administrasi

Setelah diputuskan tentang judul program yang dinyatakan dibiayai (untuk program unggulan Institusi) atau telah ditandatanganinya Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan antara Pemberi Dana dengan Pihak Poltekkes, langkah pelaksanaannya adalah:

- 1) Pembuatan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan yang berkekuatan hukum dan mengikat Pihak Pertama, yakni PPK yang telah diberi wewenang oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, dengan Pihak Kedua yaitu Ketua Pelaksana Penelitian;
- 2) Surat Perjanjian Pelaksanaan dibuat 2 rangkap dilengkapi dengan kwitansi dan materai;
- 3) Dana yang berasal dari DIPA Poltekkes Banjarmasin atau dari internal dicairkan dalam 2 tahap, yaitu tahap I sebesar 50% dan tahap II sebesar 50%. Dana tahap I dicairkan segera setelah Surat Perjanjian Pelaksanaan ditandatangani dan dana tahap II diserahkan setelah laporan akhir pekerjaan diterima dan disetujui oleh Pemberi Dana. Dana yang berasal dari sumber lainnya dicairkan sesuai dengan tata cara pencairan dana yang ditetapkan oleh pemberi dana.
- 4) Program atau kegiatan yang telah diputuskan untuk dibiayai, dilaksanakan oleh tim yang bersangkutan di bawah pimpinan seorang Ketua Pelaksana.
- 5) Kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan isi Surat Perjanjian Pelaksanaan. Perubahan terhadap kontrak kerja selama pelaksanaan, seperti penggantian ketua atau anggota tim, perubahan dalam penarikan contoh (sampling), lokasi, dan jangka waktu harus mendapat persetujuan pemberi dana terlebih dahulu.

- 6) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memantau pelaksanaan program di lokasi kegiatan (*site visit*) terhadap penelitian unggulan atau penelitian yang orientasinya adalah penelitian lapangan. Tujuan pemantauan adalah untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan, mengetahui hambatan yang dihadapi, dan bila diperlukan memberi saran untuk mengatasi hambatan tersebut. Tim pemantau membuat laporan pemantauan yang diserahkan kepada Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
- 7) Untuk mendiseminasikan hasil dan meningkatkan mutu, ketua pelaksana kegiatan penelitian diwajibkan menyampaikan hasil kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah maupun poster yang siap disajikan pada seminar yang dikoordinasikan Pusat PPM, sebelum laporan akhir diserahkan kepada Pemberi Dana. Pada waktu seminar, komentar, saran, tanggapan maupun kritik dari peserta diharapkan dapat melengkapi laporan akhir maupun artikel ilmiah/poster yang disusun kemudian. Kumpulan makalah seminar dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pusat PPM dalam pembinaan penelitian di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
- 8) Pada akhir pelaksanaan kegiatan, Ketua Pelaksana menyerahkan laporan kegiatan kepada Pemberi Dana melalui Pusat PPM sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan. Laporan kegiatan harus memenuhi syarat mutu, kelengkapan format, dan cara penulisan laporan yang telah ditentukan. Semua bukti indikator kinerja penelitian dimuat dalam laporan sebagai lampiran. Bersama dengan laporan pelaksanaan, Ketua Pelaksana juga menyampaikan ringkasan hasil kegiatan, artikel ilmiah, dan poster kepada Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

4. Organisasi

- a. Tim Pengarah (Pendampingan) : Tim yang memberikan arahan, kebijakan dan keputusan pokok bagi Program RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang beranggotakan pimpinan Ketua dan Sekretaris Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- b. Tim Seleksi : Tim yang terdiri dari Panel Pakar yang memiliki anggota dengan kompetensi dan keahlian, khususnya tentang permasalahan, metodologi, pemanfaatan yang berkaitan dengan proposal. Tim ini bertugas melakukan seleksi dan bertindak sebagai *reviewer*.
- c. Tim Monev : Tim yang ditugaskan melakukan pemantauan/monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan penelitian pada akhir tahun berjalan yang berada dibawah kewenangan Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, anggotanya terutama berasal dari Tim Penilai.
- d. Komisi Etik Penelitian : Tim yang melakukan tinjauan etik penelitian, layak atau tidaknya penelitian dilaksanakan, tidak bertentangan dengan segi etika. Anggotanya berasal dari Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
- f. Komite Penelitian : Sekumpulan penelitian yang *concern* pada penelitian sejenis. Melayani konsultasi dan pendampingan pembuatan proposal dan publikasi hasil penelitian.

D. Tindak Lanjut

Pada dasarnya semua penelitian diharapkan dapat menghasilkan karya kekayaan intelektual baik berupa paten, artikel ilmiah, teknologi tepat guna, atau buku ajar, selain laporan yang bersifat administratif. Sebagai tindak lanjut dari hasil-hasil dimaksud, Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bekerjasama dengan direktorat lain yang menangani riset, antara lain:

1. Membentuk Tim Penilai untuk menelaah dan mengevaluasi laporan hasil penelitian. Penilaian bertujuan mengevaluasi hasil kegiatan dan merumuskan strategi tindak lanjut agar dapat dimanfaatkan oleh Poltekkes dan masyarakat;
2. Tim penilai merekomendasikan hasil kegiatan yang layak mendapatkan perlindungan HKI, atau dipublikasikan dan atau ditindaklanjuti dengan penerapan;
3. Atas saran Tim Penilai, Pusat PPM menentukan peneliti yang layak diajukan ke seminar nasional/internasional. Selain dipaparkan dalam seminar nasional, hasil kegiatan yang baik juga berpeluang untuk dipamerkan secara nasional; dan
4. Pusat PPM menyediakan penghargaan bagi yang berhasil melaksanakan kegiatannya dengan baik dalam berbagai bentuk. Penghargaan dapat berupa berbagai bentuk insentif, undangan seminar nasional, atau lainnya.

BAB VI PENUTUP

Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2021-2025 ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Poltekkes dan Jurusan dalam bidang penelitian. Selanjutnya RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2021-2025 ini menjadi acuan utama bagi segenap Pimpinan di Poltekkes dalam mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan program dan kegiatan penelitian yang direncanakan. RIP ini ditujukan bagi segenap civitas akademika (Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa), maka RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2021-2025 ini menjadi pedoman dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan khususnya dharma penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tim penyusun RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan materiil dan spirituil kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung turut mendukung penyusunan RIP Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Tim penyusun mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang selalu mendukung penuh program Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM)
3. Para Wakil Direktur yang memberikan arahan
4. Para Ketua Jurusan, PJ Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Jurusan, para Reviewer penelitian dan Para pimpinan lainnya dilingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang banyak memberikan saran positif.

5. Khusus pada Pak Widodo Jatim Pujirahardjo, yang setia mendampingi kami dalam membuat RIP ini

Diharapkan Rencana Induk Penelitian Politeknik Kesehatan Banjarmasin ini disosialisasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, para Ketua Jurusan/Ketua Prodi agar segenap dosen mengarahkan penelitiannya pada bidang dan topik penelitian unggulan. Para pimpinan jurusan diharapkan dapat juga menyarankan pada mahasiswa untuk meneliti bidang-bidang unggulan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagaimana dicantumkan pada bab-bab sebelumnya.

Keberlanjutan setelah periode Rencana Induk Penelitian (RIP) (2021-2025) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan zaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Rencana Induk Penelitian (RIP) periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* penelitian khususnya dilingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, *stakeholders*/masyarakat, lembaga dan pemerintah.

Demikian Rencana Induk Penelitian (RIP) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.